



Katalog BPS : 8403001

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

Occupancy Rate of Hotel Room
2009



BADAN PUSAT STATISTIK

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL 2009
OCCUPANCY RATE OF HOTEL ROOM 2009

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 8403001

ISSN : 0216-5015

Nomor Publikasi / *Publication Number* : 06330.1002

Ukuran Buku / *Book Size* : 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 90 halaman /pages

Gambar Kulit / *Art Designer* :
Subdit. Statistik Pariwisata / *Tourism Statistics Divison*

Diterbitkan Oleh / *Published by* :
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia
BPS-Statistics Indonesia

Dicetak Oleh / *Printed by* :
CV. DWI AKSARA MANUNGGA

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May cited with reference to source

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL 2009

OCCUPANCY RATE OF HOTEL ROOM 2009

TIM PENYUSUN /*COMPILING TEAM*

Penanggung Jawab Umum / : Adi Lumaksono
General in Charge

Penanggung Jawab Teknis / : Eko Marsoro
Technical in Charge Tedjo Sujono

Editor/ : Eko Marsoro
Editor Tedjo Sujono

Penulis/ : Beta Septi Iryani
Writer

Pengolah Data/Penyiapan Draft/ : Beta Septi Iryani
Data Processing by/Draft Design Sugiyanto

KATA PENGANTAR

Publikasi **Tingkat Penghunian Kamar Hotel Tahun 2009** merupakan penerbitan rutin tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Seperti halnya publikasi tahun-tahun sebelumnya, data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel yang disajikan dalam penerbitan ini adalah TPK Hotel secara nasional. Data TPK Hotel provinsi sudah dicakup dalam publikasi yang diterbitkan oleh masing-masing BPS Provinsi.

Data TPK ini diperoleh dari hasil pengolahan daftar VHT-S yang diisi setiap bulan secara teratur oleh para pengusaha hotel. Selain data TPK, dari daftar VHT-S tersebut juga dapat disajikan beberapa jenis indikator hotel seperti banyaknya tamu yang menginap, malam kamar yang terjual, malam tamu menginap, rata-rata banyaknya tamu yang menginap per kamar serta rata-rata lama menginap per tamu.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberi bantuan serta dukungan dalam pengumpulan data VHT-S, terutama kepada Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), dan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI).

Saran dan kritik dari para pengguna data selalu kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data.

Jakarta, Juli 2010

Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Rusman Heriawan

FOREWORD

*The publication of **The Room Occupancy Rate, 2009** is an annual publication compiled by BPS-Statistics Indonesia. Data presented in this publication are the room occupancy rates for national figures. The detail figures by province have been covered in the publication of the BPS Provincial Offices.*

The data of room occupancy rate is obtained from the processing of VHT-S form which is filled regularly by hotel managers. Other data obtained from VHT-S form are some related hotel indicators such as number of staying guest, room night sold, guest night, average of staying guest per room as well as average length of stay per guest.

We are grateful and thank to all institutions which have supported in collecting the data, especially to the Ministry of Culture and Tourism, Regional Tourism Agency (Diparda), and Indonesian Hotel and Restaurant Association (IHRA), which make this publication available.

Comments and suggestions for improving this publication are appreciated. Hopefully, this publication will be useful for data users.

Jakarta, July 2010

BPS - Statistics Indonesia

Rusman Heriawan

Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENS

	Halaman/ <i>Page</i>
KATA PENGANTAR	i
FOREWORD	iii
DAFTAR ISI/CONTENS	v
I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION	1
II. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN/SCOPE AND COVERAGE	3
III. CARA PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA/DATA COLLEC- TION AND PROCESSING METHOD	3
IV. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI/CONCEPTS AND DEFINITIONS	5
V. PENYAJIAN DATA/DATA PRESENTATION	9
VI. PENERIMAAN LAPORAN VHT-S/VHT-S QUESTIONNAIRE REPORTS ACCEPTANCE	9
VII. ULASAN SINGKAT/HIGHLIGHT	10
1. KEADAAN HOTEL BERBINTANG/CLASSIFIED HOTEL	10
a. Tingkat Penghunian Kamar/Room Occupancy Rate	10
b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur/Bed Occupancy Rate	11
c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)/ Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)	13
d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing/ Average Length of Stay of Foreign Guest (ALS-F)	14
e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri/Average Length of Stay of Indonesian Guest (ALS-I)	15
f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri/The Number of Foreign and Indonesian Guest	16
g. Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai/The Number of Room Night Occupied	18
h. Banyaknya Malam Tamu yang Menginap/The Number of Staying Guest	19
i. Rata-rata Tamu per Kamar /Guest per Room (GPR)	20

2. KEADAAN USAHA AKOMODASI LAINNYA/ <i>NON CLASSIFIED</i>	
HOTEL	22
a. Tingkat Penghunian Kamar/ <i>Room Occupancy Rate</i>	22
b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur/ <i>Bed Occupancy Rate</i>	23
c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)/ <i>Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)</i>	24
d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing/ <i>Average Length of Stay</i> <i>of Foreign Guest</i>	26
e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri/ <i>Average Length of</i> <i>Stay of Indonesian Guest</i>	27
f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri/ <i>The Number of Foreign and</i> <i>Indonesian Guest</i>	30
g. Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai/ <i>The Number of Room</i> <i>Night Occupied</i>	32
h. Banyaknya Malam Tamu yang Menginap/ <i>The Number of Staying</i> <i>Guest</i>	33
i. Rata-rata Tamu per Kamar / <i>Guest per Room (GPR)</i>	34

VIII. LAMPIRAN/APPENDIX

A. Grafik-grafik/*Figures*

1. Grafik 1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang 2008-2009	10
Figure 1. <i>Room Occupancy Rate in Classified Hotel, 2008-2009.....</i>	10
2. Grafik 2. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang, 2008-2009	13
Figure 2. <i>Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)</i> <i>in Classified Hotel, 2008-2009</i>	13
3. Grafik 3. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang Tahun 2008-2009	14
Figure 3. <i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Classified</i> <i>Hotel, 2008-2009</i>	14
4. Grafik 4. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Pada Hotel Berbintang Tahun 2008-2009	15
Figure 4. <i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in</i> <i>Classified Hotel, 2008-2009</i>	15

5. Grafik	5. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang Tahun 2008-2009	16
	<i>Figure 5. The Number of Foreign and Indonesian Guest in Classified Hotel, 2008-2009</i>	16
6. Grafik	6. Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Berbintang, Tahun 2008-2009	21
	<i>Figure 6. Guest per Room in Classified Hotel, 2008-2009</i>	21
7. Grafik	7. Tingkat Penghunian Kamar Usaha Akomodasi Lainnya, Tahun 2008-2009	23
	<i>Figure 7. Room Occupancy Rate in Non Classified Hotel, 2008 - 2009</i>	23
8. Grafik	8. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) pada Usaha Akomodasi Lainnya, Tahun 2008-2009	25
	<i>Figure 8. Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest) in Non Classified Hotel, 2008-2009</i>	25
9. Grafik	9. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Usaha Akomodasi Lainnya, Tahun 2008-2009	27
	<i>Figure 9. Average Length of Stay of Foreign Guest in Non Classified Hotel, 2008-2009</i>	27
10. Grafik	10. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Usaha Akomodasi Lainnya, Tahun 2008-2009	28
	<i>Figure 10. Average Length of Stay of Indonesian Guest in Non Classified Hotel, 2008-2009</i>	28
11. Grafik	11. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya, 2008-2009	31
	<i>Figure 11. The Number of Foreign and Indonesian Guest in Non Classified Hotel, 2008-2009</i>	31
12. Grafik	12. Rata-rata Tamu per Kamar pada Usaha Akomodasi Lainnya, 2008-2009	34
	<i>Figure 12. Guest per Room in Non Classified Hotel, 2008-2009</i>	34

B. Tabel-Tabel/Tables

1. Tabel 1.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2008 - 2009	37
Table 1.	<i>Room Occupancy Rate in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2008-2009</i>	37
2. Tabel 2.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2008-2009	39
Table 2.	<i>Bed Occupancy Rate in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2008-2009</i>	39
3. Tabel 3.	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2008-2009	41
Table 3.	<i>Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest) In Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2008-2009</i>	41
4. Tabel 4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2008-2009	43
Table 4.	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2008-2009</i>	43
5. Tabel 5.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2008-2009	45
Table 5.	<i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2008-2009</i>	45
6. Tabel 6a.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2008-2009	47
Table 6a.	<i>Number of Guest (Foreign and Indonesian) Visiting Classified Hotels by Province and Hotel Class, 2008-2009</i>	47

7. Tabel 6b.	Persentase Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2008-2009	53
	<i>Table 6b. Percentage of Guest (Foreign and Indonesian) Visiting Classified Hotel by Province and Hotel Class 2008-2009</i>	53
8. Tabel 7.	Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2008-2009	59
	<i>Table 7. Number of Room Night Occupied in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2008-2009</i>	59
9. Tabel 8.	Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2008-2009	61
	<i>Table 8. Number of Guest Night (GN) in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2008-2009</i>	61
10. Tabel 9.	Rata-rata Tamu Per Kamar pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2008-2009	63
	<i>Table 9. Guest Per Room (GPR) in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2008-2009</i>	63
11. Tabel 10.	Tingkat Penghunian Kamar Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2008-2009	65
	<i>Table 10. Room Occupancy Rate in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2008-2009</i>	65
12. Tabel 11.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2008-2009	66
	<i>Table 11. Bed Occupancy Rate in Non Classified Hotel By Province and Room Group, 2008-2009</i>	66
13. Tabel 12.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2008-2009	67

Table 12.	<i>Average Length of Stay of Foreign and Indonesian Guest In Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2008-2009</i>	67
14. Tabel 13.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2008-2009	68
Table 13.	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2008-2009</i>	68
15. Tabel 14.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2008-2009	69
Table 14.	<i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2008 - 2009</i>	69
16. Tabel 15a.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2008-2009	71
Table 15a.	<i>Number of Foreign and Indonesian Guest Visiting Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2008-2009</i>	71
17. Tabel 15b.	Persentase Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2008-2009	73
Table 15b.	<i>Percentage of Foreign and Indonesian Guest Visiting Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2008-2009</i>	73
18. Tabel 16.	Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2008-2009	76
Table 16.	<i>Number of Room Night (RN) Occupied in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2006 - 2008</i>	76

19. Tabel 17.	Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2008-2009	77
Table 17.	<i>Number of Guest Night (GN) in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2008-2009</i>	77
20. Tabel 18.	Rata-rata Tamu Per Kamar pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2008-2009	78
Table 18.	<i>Guest Per Room (GPR) in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2008-2009</i>	78

I. PENDAHULUAN

Pariwisata mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Peranan pariwisata sebagai penggerak pembangunan ekonomi cukup dominan dalam meningkatkan pendapatan nasional, penciptaan lapangan kerja, dan kesempatan berusaha yang pada gilirannya akan terjadi pemerataan pendapatan serta akan lebih memperkenalkan seni budaya dan keindahan alam Indonesia.

Bagi Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang besar, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan, dengan pemasukan devisa yang cukup memadai. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah telah berusaha mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu tentang pariwisata.

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Indonesia mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir dan mencapai jumlah kunjungan tertinggi pada tahun 2009 sebesar 6.323.730, sedangkan wisatawan nusantara terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini perlu diimbangi antara lain dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi tersebut.

I. INTRODUCTION

Tourism has an important and strategic role in national development. The role of tourism as a driver of economic development is quite dominant in increasing national income, job creation, and business opportunities which in turn will occur and the distribution of income will introduce more arts and culture and beauty of Indonesia.

Indonesia has a huge potential of tourism that is expected to become one of the reliable development forces with a sufficiently appropriate foreign exchange earnings. In order to achieve those objectives, the government has endeavored to issue various integrated policies in the tourism fields.

International tourist who visit Indonesia experienced a fluctuation and reached the highest number of visitor in 2009 as much as 6,323,730. Meanwhile domestic tourist increased every year. As a consequence, it is necessarily to increase the availability of hotel room and other accommodation so that there is no unstable condition between supply and demand of hotel room or accommodation.

Selama tahun 2009, jumlah wisman yang datang ke Indonesia mencapai 6.323.730 kunjungan, sedangkan pada tahun 2008 sebanyak 6.234.497 kunjungan, berarti meningkat sebanyak 89.233 orang atau sekitar 1,43 persen. Adapun banyaknya perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) tercatat sebesar 222,4 juta perjalanan pada tahun 2007 dan 225,0 juta perjalanan pada tahun 2008.

Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel/akomodasi, jumlah kamar yang terjual/digunakan, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel atau akomodasi lainnya. Data tersebut di atas sebagian besar tersedia di dalam publikasi statistik perhotelan tahun 2009 ini sehingga dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah atau swasta, maupun para pengusaha hotel/akomodasi untuk menentukan kebijakan di dalam usaha mereka.

Pengumpulan data statistik perhotelan ini didasarkan pada daftar alamat hotel yang tersedia dari hasil kegiatan inventarisasi akomodasi baik yang dilakukan oleh BPS maupun Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), dan diperbaharui setiap tahun sehingga data yang disajikan diharapkan menggambarkan keadaan/situasi terakhir dari usaha akomodasi yang ada.

During 2009 the number of international tourists visiting Indonesia has reached a total of 6,323,730, whereas in 2008 the number was 6,234,497. This means that there was an increase of 89,233 visitors or 1.43 percent. Furthermore, the number of domestic tourist reached 222.4 million in 2007 and 225.0 million in 2008.

The development of the hotel industry can be figured out by observing the indicators on the occupancy rate of hotel rooms, the number of the rooms' rented/used, the average length of stay of the guests and the increase in the number of hotels or other accommodations. Data related to the above matters are mostly presented in this hotel statistics publication 2009, so that it can be used as a basis, both for the government as well as non-government institution, particularly for hotel entrepreneurs, to set their policies in promoting their business.

The collection of these hotel statistical data was based on the address list of hotels obtained from the listing of accommodations conducted by the Statistics Indonesia as well as by the Regional Tourism Agency (Diparda), which are up-dated each year in order to record any changes in the number of accommodations, the number of rooms and beds available, so that the data presented really reflect the latest situation/condition of existing hotel establishment.

Pada publikasi ini, akomodasi dibedakan atas dua golongan besar yaitu hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya. Pada usaha akomodasi lainnya ini mencakup usaha hotel melati, wisma, pondok, dan losmen.

II. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Dalam publikasi perhotelan tahun 2009 ini data mengenai tingkat penghunian kamar yang dikumpulkan mencakup:

1. Seluruh hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah Indonesia, berdasarkan hasil klasifikasi hotel yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Daerah.
2. Hotel non bintang dan akomodasi lainnya di seluruh wilayah Indonesia, yang dicacah secara sampel.

III. CARA PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Seperti tahun-tahun sebelumnya, maka pelaksanaan pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh para petugas BPS Daerah, baik BPS Provinsi, Kabupaten, maupun Kota yang ada di seluruh Indonesia dengan cara sebagai berikut:

In this publication, the type of accommodation divided into two : namely the classified hotels (stared hotels) and non classified hotels, including the other accommodations such as guesthouses, boardinghouses, motels, hostels, bungalows and pensions.

II. SCOPE AND COVERAGE

In this 2009 hotel statistics publication, the data collected on the room occupancy rates covering:

1. *All the existing classified hotels throughout Indonesia, based on hotel classification list, conducted by the Regional Tourism Agency.*
2. *Non-classified hotels as well as other accommodations throughout Indonesia, which are observed on selected sample.*

III. DATA COLLECTION AND PROCESSING METHOD

As the previous years, the implementation of this statistical data collection was conducted by the officials of the Regional Statistics Officers, both the Provincial and Regency Offices throughout Indonesia by the following way:

1. Mendatangi semua hotel atau akomodasi lainnya seperti yang tertera dalam ruang lingkup dan cakupan pada setiap awal bulan. Memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/akomodasi yang bersangkutan, dan mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.

2. Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan ditandatangani oleh manager hotel, diperiksa oleh petugas BPS Kabupaten/ Kota, lalu dikirim ke BPS Provinsi untuk diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. **Pemeriksaan**

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S terutama mengenai:

- 1) Kelengkapan isian
- 2) Kebenaran isian
- 3) Konsistensi antar isian

Apabila terdapat kekeliruan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

b. **Pengkodean**

Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

1. *Visiting all hotels or other accommodations as mentioned in the scope and coverage at the beginning of every month. Giving VHT-S questionnaires to be filled out by the hotel owners/managers and collecting the questionnaires every beginning of the following month.*

2. *All VHT-S questionnaires which have already been filled out and signed by hotel manager was checked by the data collector and then sent to the Provincial Office of Statistics, in order to be processed with the following phases :*

a. **Editing**

Conducting a reexamination of the VHT-S questionnaires, especially concerning:

- 1) *The completeness of filling-out*
- 2) *The correctness of filling-out*
- 3) *The consistency among the filling-out*

If there are errors, mistakes, inconsistencies or incompleteness in the filling-out of the questionnaire that cannot be edited, then these questionnaires will be sent back by data collector to the accommodation concerned.

b. **Coding**

After the editing process has been conducted, giving codes on the respective questionnaires, in order to be directly processed by computer, continues the processing activities.

c. **Validasi**

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan data yang bersih dari kesalahan.

d. **Tabulasi**

Setelah data bersih dari kesalahan, dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer. Hasil pengolahan berupa tabel-tabel dikirim ke Badan Pusat Statistik dalam bentuk *soft copy*, yang selanjutnya akan dilakukan penggabungan dengan provinsi lainnya.

c. **Validation**

After the computer has processed the data, there is still the possibility of several mistakes, which must be corrected in accordance with the stipulated validation rules, so that the data are really clean from errors.

d. **Tabulation**

Only after the data are clean from errors, tabulated are done by the computer, in accordance with the already stipulated table forms. These results are sent to the BPS in the form of soft copy which will be combined with the results from other provinces.

IV. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI

1. **Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK)** adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100%.
2. **Tingkat Penghunian Tempat Tidur** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100%.

IV. CONCEPTS AND DEFINITIONS

1. **Room Occupancy Rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room nights available, multiplied by 100%.
2. **Bed-Occupancy Rate** is the number of bed-nights used divided by the number bed-nights available, multiplied by 100%.

3. **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

- a. **Rata-rata lama tamu asing menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
- b. **Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.

4. **Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri** adalah perbandingan antara tamu asing dan tamu dalam negeri

5. **Rata-rata Tamu Per Kamar (RTK)** adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni.

Penjelasan: RTK menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh: RTK = 1,43, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,43 orang.

3. **Average Length of Stay (ALS)** is the number of bed-night used (guest-nights), divided by the number of guests coming to spend the night. This average length of stay is distinguished between the foreign and Indonesian guests.

- a. **ALS of foreign guest** is the number of bed-nights used by foreign guests divided by the total number of foreign guest spent the night in the hotel.
- b. **ALS of Indonesian guest** is the number of bed nights used by Indonesian guests, divided by the total number of domestic guests visiting the hotels.

4. **Foreign and Indonesian Guest Ratio** is the ratio between the foreign and the Indonesian guests.

5. **Guest Per Room (GPR)** is the ratio of guest-nights or bed-nights to room nights occupied. In other words the GPR shows the average number of guests occupying one room sold.

Example:

$GPR = 1.43$ means that the average sold room is occupied by 1.43 persons.

Catatan:

1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam.

1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam.

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam.

6. **Hotel** adalah:

Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).

7. **Hotel Berbintang** adalah:

Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
- b. Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*).
- c. Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan.

Note:

1 room-night = 1 room x 1 night

1 bed-night = 1 bed x 1 night

1 guest-night = 1 guest x 1 night

6. **Hotel** is an establishment using a building or a part of building that especially provided/ reserved, where any person can stay, obtain food, service and use other facilities against payment. Restaurant that managed by hotel is the special characteristic of hotel. Hotel classification is determined by the Regional Tourism Agency.

7. **Classified Hotel** is an establishment using a building or a part of building that especially provided/reserved, that any person can stay, obtain food, service and use other facilities against payment, that has fulfilled the requirements as classified hotel which are determined by the Regional Tourism Agency.

Those requirements are:

- a. *Physical requirement, such as location and condition of hotel.*
- b. *Service provided*
- c. *Manpower qualifications, such as education and employee's welfare.*

- d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik.
 - e. Jumlah kamar yang tersedia.
8. **Akomodasi Lainnya** adalah:
- Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, di mana setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi lainnya meliputi: hotel melati yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), penginapan remaja, pondok wisata, dan jasa akomodasi lainnya.
- **Hotel Melati/Losmen/Penginapan**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.
 - **Penginapan Remaja**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/ pengalaman dan perjalanan.
 - **Pondok Wisata**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

- d. *The Availability of Sport and other recreation facilities, such as tennis courts, swimming pools, discotheques.*
- e. *The number of room available.*

8. **Non Classified Hotel** is an establishment using a building or a part of building that especially provided/ reserved, where any persons can stay, obtained food or not, service, and use other facilities against payment. Non-classified hotel is the hotel, which has not fulfilled the requirements as classified hotel, which are determined by the Regional Tourism Agency, such as youth hostel, home stay, and other non-classified hotel.

- **Jasmine Hotel/Pension** is a kind of accommodation, which managed commercially by using a building or a part of building where any person can stay against payment.
- **Youth Hostel** is a kind of accommodation provided for teenager who doing tourism activities for recreation, spread acknowledgment/ experience of trip.
- **Home Stay** is a kind of accommodation using part of building/house provided/reserved, where any person can stay against payment.

- **Jasa Akomodasi Lainnya**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk pada hotel melati, penginapan remaja dan pondok wisata misalnya wisma.

V. PENYAJIAN DATA

Seperti disebutkan pada penjelasan ruang lingkup dan cakupan, penyajian data mengenai hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya meliputi 33 provinsi di Indonesia. Tabel-tabel yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti rata-rata lama tamu menginap, jumlah tamu, jumlah malam kamar dan malam tamu, yang menggambarkan tingkat produktivitas hotel.

VI. PENERIMAAN LAPORAN VHT-S

Laporan VHT-S mengenai tingkat penghunian kamar yang diterima dan diolah dari setiap hotel terpilih merupakan laporan bulanan.

Catatan:

Pada tabel-tabel yang disajikan kemungkinan terdapat tanda yang mempunyai arti sebagai berikut:

- = tidak ada isian
- 0 = ada isian tapi kurang dari setengah digit angka terakhir
- * = angka perbaikan
- m.k = malam kamar
- m.t = malam tamu

- **Other non classified hotel** is a kind of accommodation, other than pension, youth hostel, and home stay, like wisma.

V. DATA PRESENTATION

As already mentioned in scope and coverage that the data of classified hotels and non-classified hotels presented in this publication covers 33 provinces, throughout Indonesian territory. The presented tables, not only present the occupancy rate, but also other statistics, such as the average length of stay (ALS), total guests, total room night, guest night, which show the hotel productivity rate.

VI. VHT-S QUESTIONNAIRE REPORTS ACCEPTANCE

The VHT-S reports on room occupancy rate received from each selected hotel as respondent are based on the monthly reports.

Note:

In the tables presented, there are sometimes sign having the following meanings:

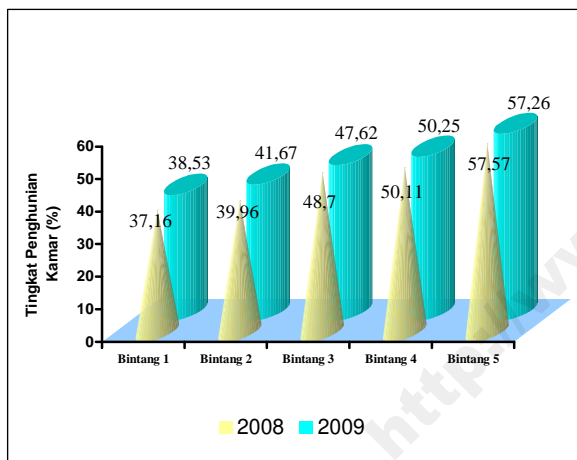
- : Data not exist
- 0 : Filled not available, but less than half of the unit used
- * : Improved/Revised figures
- rn : Room Night
- gn : Guest Night

VII. ULASAN SINGKAT

1. Keadaan Hotel Berbintang

a. Tingkat Penghunian Kamar

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang tahun 2009 secara keseluruhan mencapai 48,31 persen. Ini berarti rata-rata jumlah kamar yang dipakai setiap malam pada seluruh hotel berbintang tahun 2009 adalah 48,31 persen. Angka tersebut lebih tinggi 0,25 poin jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2008 (48,06 persen).



Grafik 1 : Tingkat Penghunian Kamar pada hotel berbintang, 2008-2009

Kenaikan TPK terjadi pada kelas hotel bintang 4, bintang 2, dan bintang 1, masing-masing naik sebesar 0,14 poin, 1,71 poin, dan 1,37 poin. Sedangkan penurunan terjadi pada kelas hotel bintang 5 dan bintang 3 dengan penurunan tertinggi terjadi di kelas hotel bintang 3, yaitu sebesar 1,08 poin.

VII. HIGHLIGHT

1. Classified Hotel

a. Room Occupancy Rate

Table 1 presents that the room occupancy rate (ROC) in 2009 reached 48.31 percent. This means that in average of 48.31 percent of total room available was occupied during 2009. It was an increase of 0.25 point compared to 2008 (48.06 percent).

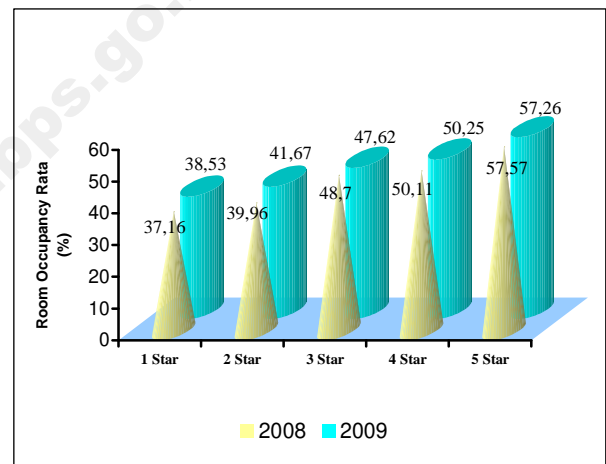


Figure 1 : Room Occupancy Rate in classified hotel, 2008-2009

The increasing of occupancy rate was experienced by four star hotels, two star hotels, and one star hotels, namely 0.14 point, 1.71 point, and 1.37 point. Meanwhile the decreasing of ROC was achieved in five star hotels and three star hotels, with the highest decrease was in three star hotels, namely 1.08 point.

Sementara itu, tingkat penghunian kamar tertinggi pada tahun 2009 terjadi di hotel bintang 5 yaitu 57,26 persen, sedangkan terendah pada hotel bintang 1 yaitu 38,53 persen.

Apabila dilihat menurut provinsi, tingkat penghunian kamar tertinggi tercatat di provinsi Gorontalo yang mencapai 73,07 persen, dan terendah di provinsi Sulawesi Tenggara yang hanya mencapai 30,27 persen.

Secara nasional, terjadi kenaikan tingkat penghunian kamar di 20 provinsi jika dibandingkan dengan tingkat penghunian kamar tahun 2008, yaitu di provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua.

b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur

Tabel 2 menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur pada hotel berbintang. Berbeda dengan pemakaian kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, maka setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

In 2009 the highest room occupancy rate in 2009 was occurred in five star hotels, which reached 57.26 percent, and lowest one was in one star hotels which only reached 38.53 percent.

Viewed by province, the highest room occupancy rate was reached by hotels in Gorontalo, which recorded to 73.07 percent, and the lowest was experienced by hotels in Sulawesi Tenggara which only reached 30.27 percent.

Generally, there were 20 provinces which experienced an increase of room occupancy rate compare to the year before, namely Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Maluku Utara, Papua Barat, and Papua.

b. Bed Occupancy Rate

Table 2 shows the percentage of bed occupied in classified hotels. Unlike hotel's room that can be used by one person or two persons, hotel's bed can only be used for only one person.

Tingkat pemakaian tempat tidur pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 1,40 poin, yaitu dari 57,23 persen pada tahun 2008 menjadi 55,83 persen pada tahun 2009. Tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi pada hotel bintang 5 sebesar 64,56 persen dan terendah pada hotel bintang 1 sebesar 43,57 persen.

Apabila ditinjau menurut kelas hotel, kenaikan tingkat pemakaian tempat tidur terjadi di kelas hotel bintang 3, bintang 2, dan bintang 1. Kenaikan tertinggi terjadi pada kelas hotel bintang 1, yaitu sebesar 1,43 poin (dari 42,14 persen pada tahun 2008 menjadi 43,57 persen pada tahun 2009). Sementara itu, pada kelas hotel bintang 5 dan bintang 4 terjadi penurunan sebesar 9,93 poin dan 0,82 poin.

Selanjutnya, jika dirinci menurut provinsi, tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi dicapai oleh provinsi Gorontalo yakni mencapai 80,55 persen. Sedangkan yang terendah adalah provinsi Sulawesi Tenggara yakni 27,81 persen.

Secara keseluruhan kenaikan tingkat pemakaian tempat tidur terjadi di 18 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Banten, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Gorontalo, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua.

The bed occupancy rate in 2009 experienced a decrease by 1.40 point that was from 57.23 percent in 2008 to 55.83 percent in 2009. The highest bed occupancy rate was occurred in five star hotels, namely 64.56 percent and the lowest bed occupancy rate was in one star hotels, namely 43.57 percent.

Based on hotel classification, there was an increase of bed occupancy rate in three star hotels, two star hotels, and one star hotels. The highest increase was in one star hotels, namely 1.43 point (from 42.14 percent in 2008 to 43.57 percent in 2009). Meanwhile the bed occupancy rate in five star hotels and four star hotels decreased by 9.93 point and 0.82 point.

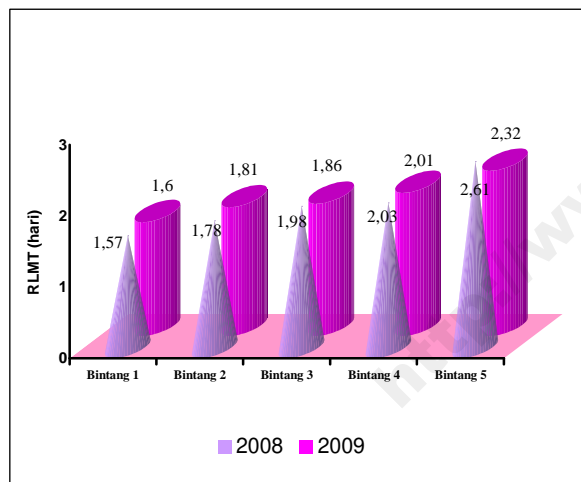
Then, viewed by province, the highest bed occupancy rate was experienced by hotels in Gorontalo which reached 80.55 percent. On the other hand, the lowest bed occupancy rate was experienced by hotels in Sulawesi Tenggara which only reached 27.81 percent.

Generally, the increasing of bed occupancy rate in 2009 was occurred in 18 provinces, namely, Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Banten, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Gorontalo, Maluku Utara, Papua Barat, and Papua.

c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)

Tabel 3 menggambarkan rata-rata lama menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada hotel berbintang. Rata-rata lama menginap tamu pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 0,08 hari yaitu dari 2,03 hari pada tahun 2008 menjadi 1,95 hari di tahun 2009.

Jika dirinci menurut provinsi, rata-rata lama menginap tamu terlama di provinsi Bali yaitu mencapai 3,23 hari, dan terendah di provinsi Jawa Tengah yaitu 1,47 hari.



Grafik 2 : Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Berbintang 2008-2009

Secara keseluruhan penurunan rata-rata lama menginap tamu terjadi di 15 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku, dan Maluku Utara.

c. Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)

Table 3 shows the average length of stay (ALS) of foreign and Indonesian guests in classified hotels. The ALS in 2009 decreased by 0.08 night over 2009, that was from 2.03 nights in 2008 to 1.95 nights in 2009.

Viewed by province, the highest ALS was occurred hotels in Bali, namely 3.23 nights and the lowest was achieved by hotels in Jawa Tengah, that only 1.47 nights.

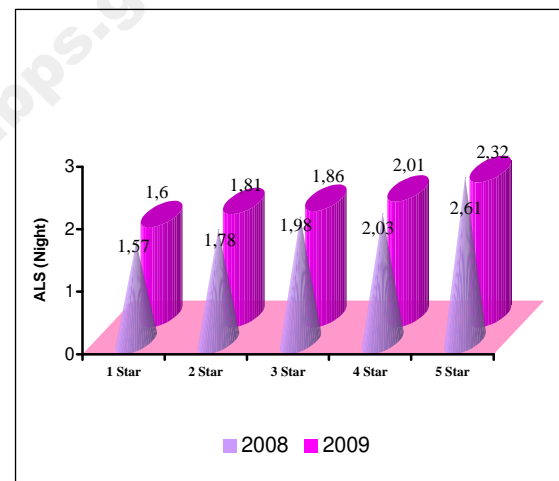


Figure 2 : Average Length of Stay of Guest in Classsified Hotel, 2008-2009

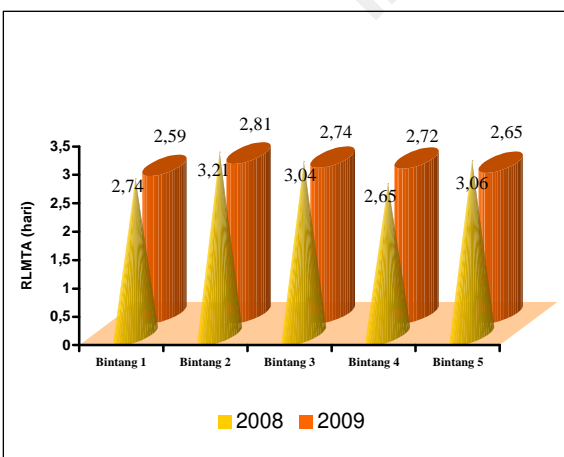
Generally, 15 provinces in Indonesia experienced a decreased of ALS, namely; Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku, and Maluku Utara.

d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing

Rata-rata lama menginap tamu asing mengalami penurunan 0,25 hari yaitu dari 2,95 hari pada tahun 2008 menjadi 2,70 hari pada tahun 2009.

Apabila dilihat menurut kelas hotel, rata-rata lama menginap tamu asing mengalami penurunan kecuali pada hotel bintang 4. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu asing terlama terjadi pada hotel bintang 2 yaitu 2,81 hari dan terendah tercatat pada hotel bintang 1 sebesar 2,59 hari.

Selanjutnya dilihat menurut provinsi, rata-rata lama menginap tamu asing tertinggi di provinsi Kalimantan Timur yaitu 4,74 hari, naik sebesar 1,63 hari bila dibandingkan dengan tahun 2008, dan yang terendah di provinsi Sulawesi Tenggara yaitu hanya 1,54 hari.



Grafik 3 : Rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang, 2008-2009

d. Average Length of Stay of Foreign Guest (ALS-F)

The ALS-F was experienced a decrease of 0.25 nights, namely from 2.95 nights in 2008 to 2.70 nights in 2009.

Based on hotel classification, a decreasing the ALS-F was experienced in almost all star hotels, except in four star hotels. Then, the highest ALS-F was occurred in two star hotels which reached 2.81 nights and the lowest ALS-F was recorded in one star hotels which only reached 2.59 nights.

Viewed by province, the highest ALS-F was happened in Kalimantan Timur which reached 4.74 nights. It showed an increase of 1.63 nights over 2008. Meanwhile the lowest ALS-F was achieved by hotels in Sulawesi Tenggara, which only reached 1.54 nights.

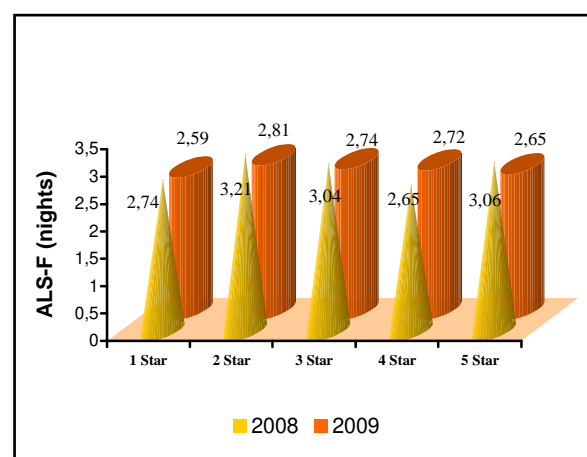
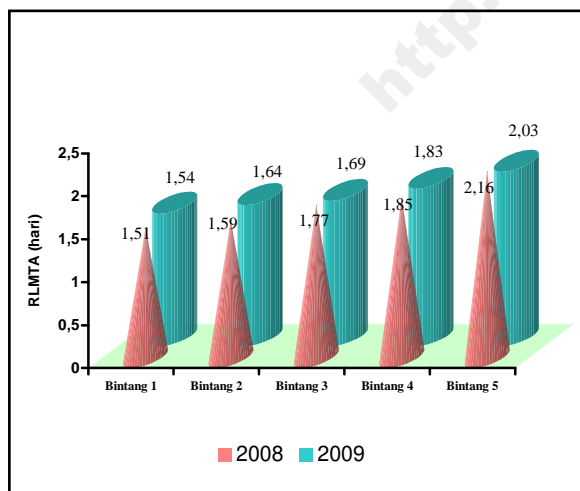


Figure 3 : Average length of stay of foreign guest in classified hotel, 2008-2009

e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri

Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 0,03 hari (dari 1,77 hari pada tahun 2008 menjadi 1,74 hari pada tahun 2009). Kondisi ini terjadi karena rata-rata lama menginap tamu dalam negeri untuk hotel bintang 5, bintang 4, dan bintang 3 pada tahun 2009 mengalami penurunan.

Penurunan terbesar terjadi di kelas hotel bintang 5 yaitu sebesar 0,13 hari (dari 2,16 hari pada tahun 2008 menjadi 2,03 hari di tahun 2009). Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tertinggi terjadi pada kelas hotel bintang 5 yaitu 2,03 hari dan terendah pada kelas hotel bintang 1 yaitu 1,54 hari.



Grafik 4 : Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada hotel berbintang, 2008-2009

e. Average Length of Stay of Indonesian Guest (ALS-I)

In 2009, the ALS-I decreased by 0.03 nights (from 1.77 nights in 2008 to 1.74 nights in 2009). This figure reflected the decreasing of ALS-I in five class hotels, four class hotels, and three class hotels in 2009.

The highest decrease was occurred in five star hotels, namely 0.13 night (from 2.16 nights in 2008 to 2.03 nights in 2009). While the highest ALS-I was achieved by five star hotels which reached 2.03 nights and the lowest ALS-I was achieved by one star hotels which reached 1.54 nights.

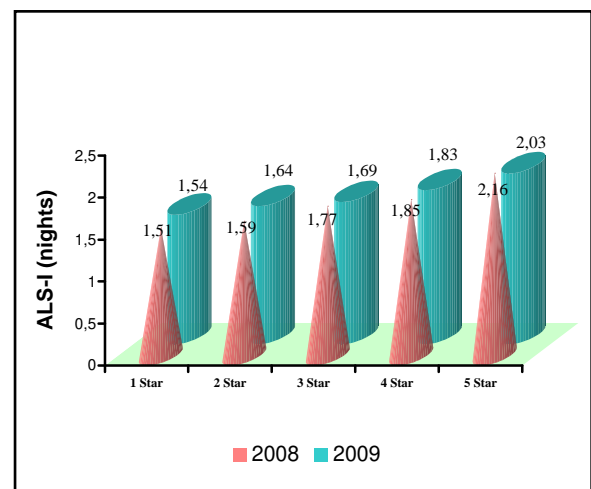
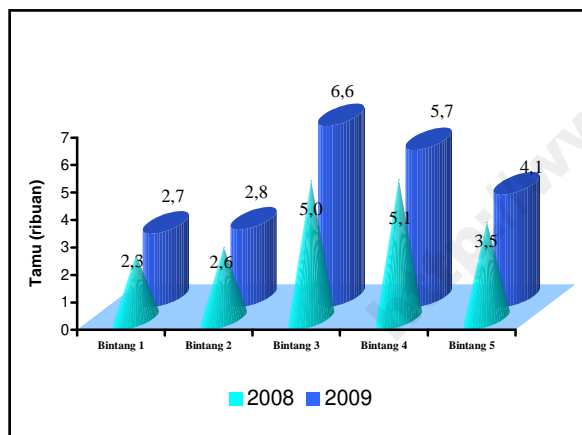


Figure 4 : Average length of stay of Indonesian guest in classified hotel, 2008-2009

Dilihat menurut provinsi, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tertinggi di provinsi Bali yakni mencapai 3,40 hari, dan terendah di provinsi Sumatera Barat yang hanya mencapai 1,42 hari.

f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri

Dari Tabel 6a terlihat bahwa pada tahun 2009 telah datang dan menginap sebanyak 21.853,4 ribu tamu pada hotel berbintang. Jumlah ini mengalami peningkatan 3.359,0 ribu tamu atau 18,16 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2008 yang mencapai 18.494,4 ribu tamu.



Grafik 5 : Jumlah tamu asing & dalam negeri pada hotel berbintang, 2008-2009

Tamu asing yang datang dan menginap selama tahun 2009 mencapai 4.640,7 ribu orang atau 21,24 persen dari keseluruhan tamu yang datang dan menginap. Jumlah ini meningkat sebesar 497,2 ribu orang atau 12,00 persen jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2008 yang mencapai 4.143,5 ribu orang.

Viewed by province, the highest ALS-I was achieved by hotels in Bali, which reached 3.40 nights, and the lowest was in Sumatera Barat which only reached 1.42 nights.

f. The Number of Foreign and Indonesian Guest

It can be seen from table 6a that the number of foreign and Indonesian guests who came and stayed in classified hotels in 2009 was recorded as much as 21,853.4 thousands. There was an increase of 3,359.0 thousands guests or 18.16 percent compared to that of in 2008 which only reached 18,494.4 thousands guests.

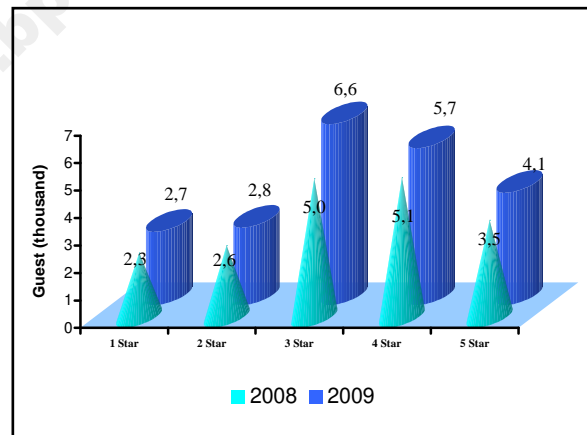


Figure 5: The number of foreign & Indonesian guest in classified hotel, 2008-2009

The number of foreign guests who came and stayed in classified hotels during 2009 reached 4,640.7 thousands guests or 21.24 percent to the total guests. There was an increase of 497.2 thousands guests or 12.00 percent compared to that in the year 2008 which only reached 4,143.5 thousands guests.

Tamu dalam negeri yang datang dan menginap di hotel berbintang pada tahun 2009 tercatat sebanyak 17.212,7 ribu orang. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2008 yang sebesar 14.350,9 ribu orang, terjadi peningkatan sebesar 2.861,8 ribu orang atau naik 19,94 persen.

Bila dilihat dari urutan 5 provinsi yang terbanyak menerima tamu (asing + dalam negeri) pada hotel berbintang selama tahun 2009 adalah sebagai berikut:

1. DKI Jakarta sebanyak 4.207,8 ribu orang (19,25 persen dari total tamu) terdiri dari 651,2 ribu orang tamu asing dan 3.556,6 ribu orang tamu dalam negeri.
2. Jawa Timur sebanyak 3.082,4 ribu orang (14,10 persen dari total tamu) terdiri dari 352,7 ribu orang tamu asing dan 2.729,7 ribu orang tamu dalam negeri.
3. Bali sebanyak 2.732,9 ribu orang (12,51 persen dari total tamu) terdiri dari 2.068,2 ribu orang tamu asing dan 664,7 ribu orang tamu dalam negeri.
4. Jawa Barat sebanyak 2.683,3 ribu orang (12,28 persen dari total tamu) terdiri dari 159,6 ribu orang tamu asing dan 2.523,7 ribu orang tamu dalam negeri.

The number of Indonesian guests who came and stayed during 2009 in classified hotels was recorded 17,212.7 thousands guests compared to 2008 which reached 14,350.9 thousands guests, there was an increase of 2,861.8 thousands guests or increase by 19.94 percent.

If we specify five provinces which received the highest number of foreign and Indonesian guests in classified hotels are as follows:

1. *DKI Jakarta with 4,207.8 thousands persons (19.25 percent to the total guest) that consist of 651.2 thousands foreign guests and 3,556.6 thousands Indonesian guests.*
2. *Jawa Timur with 3,082.4 thousands persons (14.10 percent to the total guests) that consist of 352.7 thousands foreign guests and 2,729.7 thousands Indonesian guests.*
3. *Bali with 2,732.9 thousands persons (12.51 percent to the total guests) that consist of 2,068.2 thousands foreign guests and 664.7 thousands Indonesian guests.*
4. *Jawa Barat with 2,683.3 thousands persons (12.28 percent to the total guests) that consist of 159.6 thousands foreign guests and 2,523.7 thousands Indonesian guests.*

5. Kepulauan Riau sebanyak 1.356,6 ribu orang (6,21 persen dari total tamu) terdiri dari 788,1 ribu orang tamu asing dan 568,5 ribu orang tamu dalam negeri.

Selanjutnya, jika dirinci menurut kelas hotel, jumlah tamu terbanyak ada pada hotel bintang 3 sebanyak 6.558,0 ribu orang (30,01 persen dari keseluruhan) yang terdiri dari 1.043,2 ribu orang tamu asing dan 5.514,8 ribu orang tamu dalam negeri. Jumlah tamu terendah terjadi pada kelas hotel bintang 1 yaitu sebesar 2.665,7 ribu orang (12,20 persen dari keseluruhan kelas hotel). Bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2008, semua kelas hotel mengalami kenaikan jumlah tamu.

g. Banyaknya Malam Kamar Yang Terpakai

Salah satu produktivitas hotel dapat dilihat dari banyaknya kamar yang terjual atau terpakai setiap malam yang disebut malam kamar terpakai.

Dari Tabel 7 terlihat bahwa jumlah malam kamar yang terjual selama tahun 2009 adalah sebesar 23.020.328 malam kamar (m.k.). Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2008, m.k yang terpakai pada tahun 2009 ini mengalami kenaikan sebesar 2.947.159 m.k. atau naik 14,68 persen.

5. Kepulauan Riau with 1,356.6 thousands persons (6.21 percent to the total guests) that consist of 788.1 thousands foreign guests and 568.5 thousands Indonesian guests.

Then, based on hotel classification, the three star hotels received the highest number of guests, namely 6,558.0 thousands persons (30.01 percent to the total) that consists of 1,043.2 thousands foreign guests and 5,514,8 thousands Indonesian guests. The lowest number of guests was in one star hotels, namely 2,665,7 thousands persons (12.20 percent to the total). Whereas, compared to the previous year, the increase of number of the visitors was in all star hotels.

g. The Number of Room Night Occupied

One of indicator of the hotel productivities was shown by the number of room night occupied.

Table 7 shows the number of room night occupied during 2009 that accounted for 23,020,328 r.n. Compared to the year 2008, there was an increase of 2,947,159 r.n or increased by 14.68 percent.

Bila dilihat menurut kelas hotel, kenaikan terjadi pada semua hotel bintang, dengan kenaikan tertinggi terjadi di hotel bintang 3 yang mencapai 17,52 persen.

Dilihat per provinsi, provinsi yang mempunyai malam kamar terpakai terbesar adalah provinsi Bali yaitu 4.663.791 m.k. atau naik 12,99 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2008 yang mencapai 4.127.669 m.k. Adapun yang mempunyai malam kamar terpakai terendah adalah provinsi Sulawesi Tenggara yang hanya mencapai 11.601 m.k. Angka tersebut lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 14.744 m.k.

h. Banyaknya Malam Tamu Menginap

Tabel 8 juga menunjukkan perkembangan produktivitas dari hotel berbintang, yang digambarkan dari penjumlahan banyaknya tamu yang menginap setiap malam yang disebut malam tamu, selanjutnya dapat dihitung tingkat produktivitas tempat tidur atau disebut tingkat pemakaian tempat tidur dengan membandingkan jumlah malam tempat tidur terpakai terhadap malam tempat tidur yang tersedia.

Based on hotel classification, the increase was occurred in all star hotels, with the highest increase was in three star hotels namely 17.52 percent.

Viewed by province, Bali was the province with the highest number of room night occupied that reached 4,663,791 r.n, or increased by 12.99 percent compared to the year 2008 that accounted for 4,127,669 r.n. Whereas, the lowest number of room night occupied was occurred in Sulawesi Tenggara that only reached 11,601 r.n. This figure is lower than that of in the previous year, that reached 14,744 r.n.

h. The Number of Staying Guest

Table 8 also shows the productivity of classified hotels, which constitutes the number of staying guests every night or guest night. Then, bed occupancy rate can be calculated by comparing the number of bed night used and the number of bed night available.

Dari Tabel 8 terlihat bahwa banyaknya malam tamu tahun 2009 sebesar 42.533.130 malam tamu (m.t.). Angka ini naik 13,07 persen bila dibandingkan dengan tahun 2008 yang mencapai 37.618.187 m.t.

Dilihat gambaran per provinsi, malam tamu terbanyak adalah di Provinsi Bali yaitu 8.839.564 m.t. Angka ini turun 0,05 persen bila dibandingkan dengan tahun 2008 yang mencapai 8.844.266 m.t. Sedangkan malam tamu terendah terjadi di provinsi Sulawesi Tenggara, yang hanya mencapai 16.695 m.t. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2008 yang mencapai 23.262 m.t.

i. Rata- rata Tamu Per Kamar (RTK)

Dari Tabel 9 terlihat bahwa rata-rata tamu per kamar (RTK) pada tahun 2009 mencapai 1,85. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap kamar yang terjual rata-rata ditempati oleh 1,85 orang. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan keadaan tahun 2008 yang besarnya 1,87.

Dilihat menurut klasifikasi hotel, RTK tertinggi terjadi pada hotel bintang 3 yang mencapai 1,95. Sedangkan RTK terendah pada hotel bintang 5 sebesar 1,67.

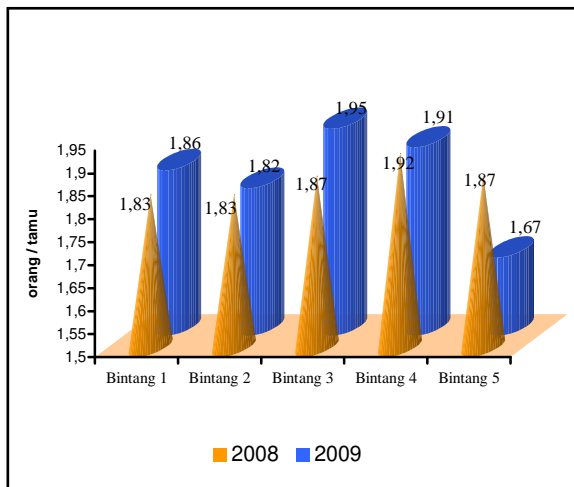
Table 8 shows that the number of staying guest during 2009 was 42,533,130 guest nights. This figure increased by 13.07 percent compared to 2008, which reached 37,618,187 guest nights.

Viewed by province, the highest number of staying guests was achieved by hotels in Bali, which reached 8,839,564 guest nights. This figure decreased by 0.05 percent compared to 2008 that reached 8,844,266 guest nights. Whereas the lowest number of staying guests was in Sulawesi Tenggara which only 16,695 guest nights. This figure was lower than that of in 2008 which reached 23,262 guest nights.

i. Guest Per Room (GPR)

Table 9 shows Guest per Room (GPR) in 2009 which reached 1.85. It means that 1.85 persons occupied each room. This figure is lower than that of in 2008, which reached 1.87.

Based on hotel classification, the highest GPR was occurred in the three star hotels which reached 1.95. Whereas the lowest GPR was in five star which reached 1.67.



Grafik 6 : Rata-rata tamu per kamar pada hotel berbintang, 2008-2009

Selanjutnya dilihat menurut provinsi memperlihatkan bahwa RTK tertinggi dicapai oleh provinsi Jawa Barat yang mencapai 2,24, dan terendah tercatat di provinsi Maluku Utara dan Papua Barat yaitu sebesar 1,27.

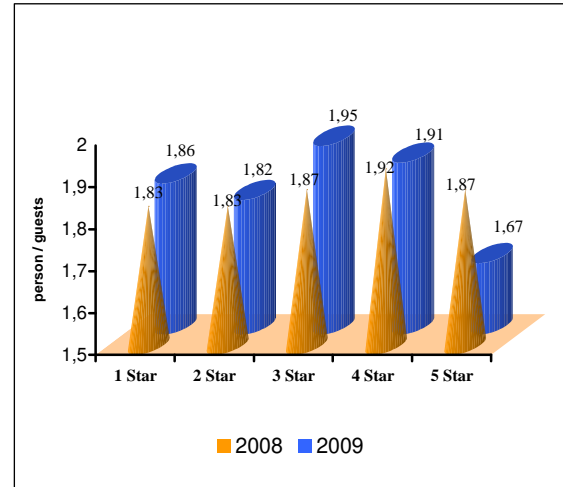


Figure 6 : Guest per room in classified hotel, 2008-2009

Then, viewed by province the highest GPR was achieved by hotels in Jawa Barat, which reached 2.24, and the lowest one was experienced, by hotels in Maluku Utara and Papua Barat, which only reached 1.27.

2. Keadaan Usaha Akomodasi

Lainnya

a. Tingkat Penghunian Kamar

Tabel 10 menunjukkan bahwa tingkat penghunian kamar (TPK) tahun 2009 secara keseluruhan mencapai 35,56 persen yang berarti rata-rata 35,56 persen dari seluruh kamar hotel yang ada selalu dipakai setiap malam selama tahun 2009. Angka tersebut naik 0,91 poin yaitu dari 34,65 persen di tahun 2008 menjadi 35,56 persen di tahun 2009.

Bila dilihat dari kelompok kamar, kenaikan terjadi pada hampir semua kelompok kamar, kecuali kelompok kamar ≥ 41 . Tingkat penghunian kamar terbesar pada tahun 2009 terjadi pada kelompok kamar 25-40 yaitu mencapai 38,51 persen. Angka ini naik 2,88 poin apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan TPK terendah terjadi pada kelompok kamar < 10 yaitu 31,81 persen.

Sementara itu, jika dilihat menurut provinsi, untuk tingkat penghunian kamar tertinggi dicapai oleh provinsi Kalimantan Timur yaitu 65,04 persen, dan terendah di provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu 16,48 persen.

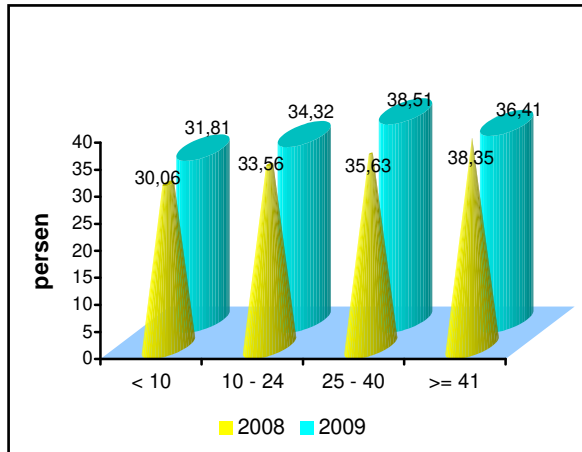
2. Non Classified Hotel

a. Room Occupancy Rate

Table 10 shows that room occupancy in 2009 rates reached 35.56 percent. It means that on the average 35.56 percent of total room available was always occupied during 2009. This figure reflected an increasing of 0.91 point compared to the previous year namely from 34.65 percent in 2008 to 35.56 percent in 2009.

Based on type of hotel, the increasing of Room Occupancy Rate was occurred in almost all rooms group of hotel, except for ≥ 41 rooms group. The highest room occupancy rate in 2009 was achieved by 25-40 rooms group which reached 38.51 percent. It was increase 2.88 point compared to the previous year. And the lowest room occupancy rate was in < 10 rooms group that only reached 31.81 percent.

By province point of view, the highest room occupancy rate was achieved by hotels in Kalimantan Timur, which reached 65.04 percent, and the lowest room occupancy rate was in Nusa Tenggara Timur which only reached 16.48 percent.



Grafik 7 : Tingkat penghunian kamar pada usaha akomodasi lainnya, 2008-2009

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kenaikan tingkat penghunian kamar terjadi di 13 provinsi yaitu provinsi Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Gorontalo, dan Sulawesi Barat.

b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur

Tabel 11 menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur pada usaha akomodasi lainnya. Berbeda dengan pemakaian kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, maka setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

Tingkat pemakaian tempat tidur pada tahun 2009 ini mengalami penurunan 0,25 poin yaitu dari 37,50 persen pada tahun 2008 menjadi 37,25 persen di tahun 2009.

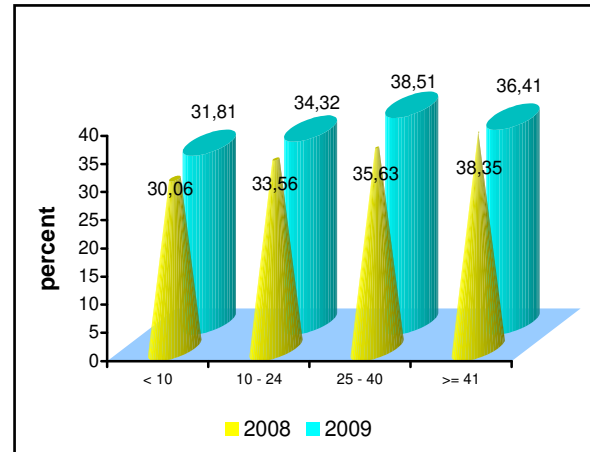


Figure 7 : Room occupancy rate in non classified hotel, 2008-2009

Compared to the previous year, the increasing of room occupancy rate was experienced in 13 provinces, namely Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Gorontalo, and Sulawesi Barat.

b. Bed Occupancy Rate

Table 11 shows the percentage of bed occupied in the non classified (non-star) hotels. Unlike hotel's room, where one room can be used by one person or two persons, then for one hotel's bed can only be used for one person.

The bed occupancy rate in 2009 experienced a decrease by 0.25 point, that was from 37.50 percent in 2008 to 37.25 percent in 2009.

Sementara itu tingkat pemakaian tempat tidur terbesar pada tahun 2009 terjadi pada kelompok kamar ≥ 41 yaitu 40,56 persen dan yang terendah pada kelompok kamar < 10 yaitu 31,08 persen. Apabila dilihat menurut kelompok kamar, penurunan terjadi pada hampir semua kelompok kamar, kecuali kelompok kamar 10-24, dimana penurunan terbesar terjadi pada kelompok kamar ≥ 41 , yaitu 3,40 poin (dari 43,96 persen pada tahun 2008 menjadi 40,56 persen pada tahun 2009).

Lebih lanjut, apabila dilihat menurut provinsi, tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi dicapai oleh provinsi DKI Jakarta sebesar 73,29 persen dan terendah di provinsi Nusa Tenggara Timur yakni 12,38 persen. Secara keseluruhan penurunan tingkat pemakaian tempat tidur terjadi di 18 provinsi yaitu di Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, dan Papua Barat.

c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)

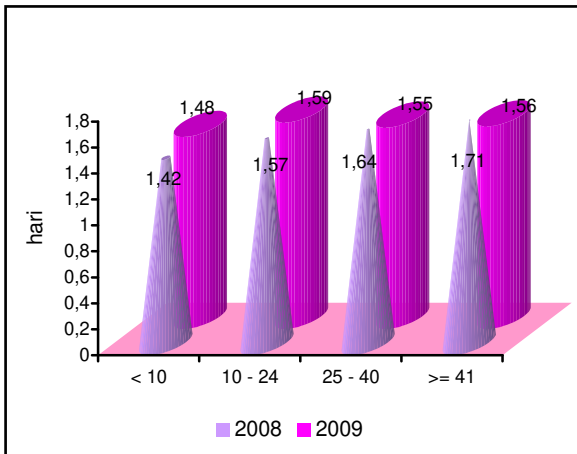
Tabel 12 menggambarkan rata-rata lama menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada usaha akomodasi lainnya. Pada tahun 2009 rata-rata lama menginap tamu sebesar 1,56 hari, yang berarti ada penurunan sebesar 0,04 hari bila dibandingkan dengan tahun 2008.

The highest bed occupancy rate in 2009 was recorded by hotels with ≥ 41 rooms, that was 40.56 percent and the lowest one was in < 10 rooms group which only reached 31.08 percent. Moreover, based on type of hotel, the decreasing of bed occupancy rate was occurred in almost all rooms group, except in 10-24 rooms group, with the highest decrease was in ≥ 41 rooms group, namely 3.40 point (from 43.96 percent in 2008 to 40.56 percent in 2009).

By province, the highest bed occupancy rate was achieved by DKI Jakarta that reached 73.29 percent, and the lowest one was in hotels in Nusa Tenggara Timur which only reached 12.38 percent. In general, the decreasing of bed occupancy rate was occurred in 18 provinces, namely Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, and Papua Barat.

c. Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)

Table 12 shows the Average Length of Stay (ALS) of foreign and Indonesian guests in non classified hotels. In 2009, the ALS was reached 1.56 nights, that means there was a decrease of 0.04 night compared to 2008.



Grafik 8 : Rata-rata lama menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada usaha akomodasi lainnya, 2008-2009

Jika rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu dalam negeri pada tahun 2009 ini dirinci menurut kelompok kamar, penurunan terjadi pada kelompok kamar 25-40 dan ≥ 41 . Rata-rata lama menginap tamu terlama terlihat pada kelompok kamar 10-24 yaitu 1,59 hari. Sedangkan yang terendah pada kelompok kamar < 10, yaitu sebesar 1,48 hari.

Apabila dilihat menurut provinsi, rata-rata lama menginap tamu terlama di provinsi Bali yang mencapai 2,72 hari. Sedangkan rata-rata menginap tamu di provinsi Jawa Tengah adalah yang terendah dibanding provinsi lainnya yaitu 1,16 hari.

Secara keseluruhan penurunan rata-rata lama menginap tamu terjadi di 15 provinsi yaitu provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat, dan Papua.

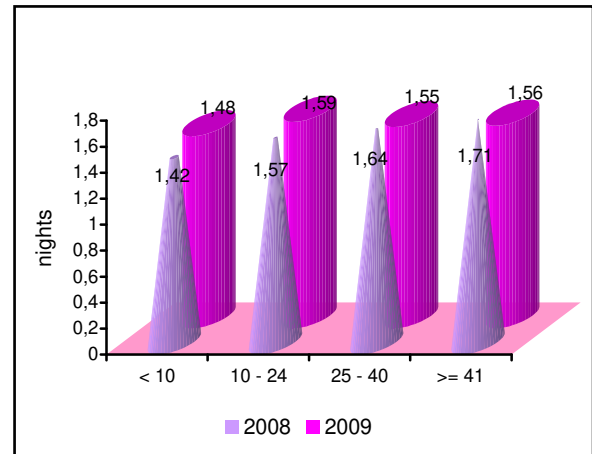


Figure 8: Average length of stay (foreign and Indonesian guest) in non classified hotel, 2008-2009

Viewed by rooms group of hotel, the decreasing of the ALS of foreign and Indonesian guests in 2009 was occurred in 25-40 and ≥ 41 rooms group. The highest ALS of foreign and Indonesian guests was in hotels with number of rooms 10-24 that reached 1.59 nights, while the lowest one was in hotel with number of rooms < 10 rooms, that was 1.48 nights.

Viewed by province, hotels in Bali had the highest ALS, which reached 2.72 nights. Whereas Jawa Tengah had the lowest ALS that only reached 1.16 nights.

In general, the decreasing of ALS was occurred in 15 provinces, namely Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat, and Papua.

d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing

Rata-rata lama menginap tamu asing pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 0,80, yaitu dari 3,58 hari pada tahun 2008 menjadi 2,78. Jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu keseluruhan (asing dan Indonesia), rata-rata lama menginap tamu asing ini lebih tinggi.

Dirinci menurut kelompok kamar, penurunan rata-rata menginap terjadi di semua kelompok kamar, kecuali kelompok kamar <10 yang mengalami kenaikan sebesar 0,24 hari. Sedangkan pada kelompok kamar 10-24, 25-40, dan ≥ 41 , mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,54 hari, 0,81 hari dan 0,76 hari. Selanjutnya rata-rata lama menginap tamu asing terlama pada tahun 2009 terjadi pada kelompok kamar <10 yang mencapai 3,24 hari, sedangkan yang terendah pada kelompok kamar 10-24 yaitu 2,49 hari.

Rata-rata lama menginap tamu asing terlama untuk usaha akomodasi lainnya terjadi di provinsi Riau yaitu mencapai 4,74 hari, sedangkan rata-rata lama menginap tamu terendah di provinsi Jawa Timur yaitu 1,27 hari.

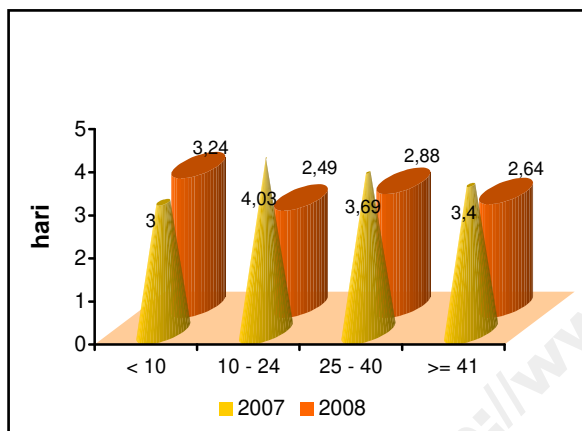
d. Average Length of Stay (ALS) of Foreign Guest

The ALS of foreign guest in 2009 decreased by 0.80 nights, i.e. from 3.58 nights in 2008 to 2.78 nights. The ALS of foreign guests was higher than the ALS of foreign and Indonesia guests.

Viewed by rooms group of hotel, the decreasing of ALS of foreign guests occurred in almost all rooms groups except for <10 rooms group that increased by 0.24 nights. Whereas the rooms group of 10-24, 25-40 and ≥ 41 rooms decreased as much as 1.54, 0.81 and 0.76 night respectively. Then, the longest ALS of foreign guest in 2009 was achieved in hotels with <10 rooms that reached 3.24 nights, while the lowest one was in hotels with number of rooms 10-24 rooms, namely 2.49 nights.

The longest ALS of foreign guest in non classified hotel was shown by hotels in Riau that reached 4.74 nights. Whereas Jawa Timur has the lowest ALS of foreign guest which only reached 1.27 nights.

Secara keseluruhan rata-rata lama menginap tamu asing pada tahun 2009 mengalami penurunan di 20 provinsi, yaitu di provinsi Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, dan Maluku.



Grafik 9 : Rata-rata lama menginap tamu asing pada usaha akomodasi lainnya, 2008-2009

e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri

Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada tahun 2009 mencapai 1,50 hari, atau naik 0,01 hari bila di dibandingkan dengan keadaan tahun 2008. Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri lebih kecil dari rata-rata lama menginap tamu keseluruhan (asing dan dalam negeri).

In general, the decreasing of ALS of foreign guests in 2009 was occurred in 20 provinces, namely Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, and Maluku.

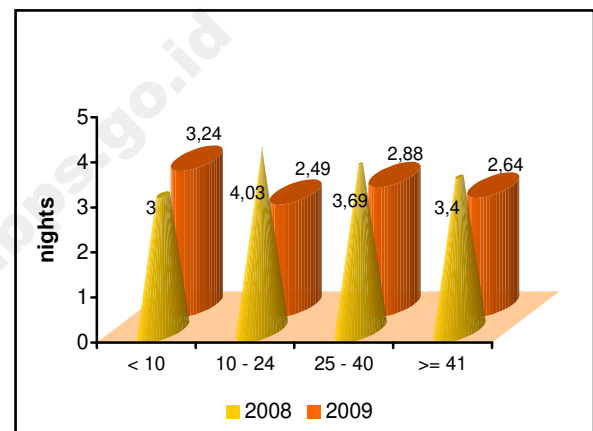
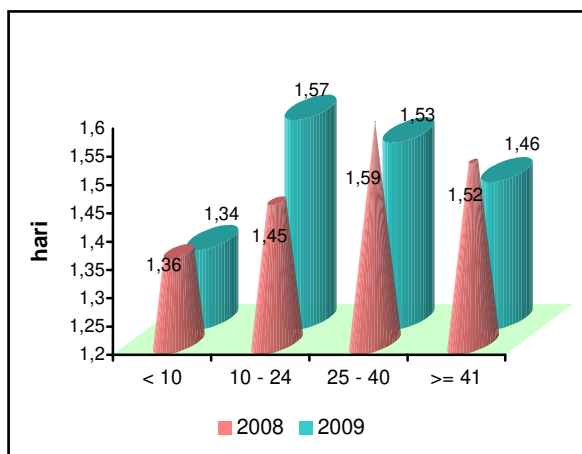


Figure 9 : Average length of stay of foreign guest in non classified hotel, 2008-2009

e. Average Length of Stay of Indonesian Guest (ALS-I)

In 2009, the ALS-I reached 1.50 nights, or increased by 0.01 night compared to 2008. The ALS of Indonesian guest was lower than the ALS of foreign and Indonesia guest.



Grafik 10 : Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada usaha akomodasi lainnya 2008-2009

Jika dirinci menurut kelompok kamar, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada tahun 2009 mengalami kenaikan hanya pada kelompok kamar 10-24, dengan kenaikan sebesar 0,12 hari. Sementara itu rata-rata lama menginap tamu dalam negeri terlama pada tahun 2009 terjadi pada kelompok kamar 10-24 yaitu 1,57 hari, sedangkan yang terendah terjadi pada kelompok kamar < 10 yaitu 1,34 hari.

Dilihat menurut provinsi, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri terlama terjadi di provinsi Bali yang mencapai 2,55 hari, dan terendah di provinsi Jawa Tengah sebesar 1,16 hari.

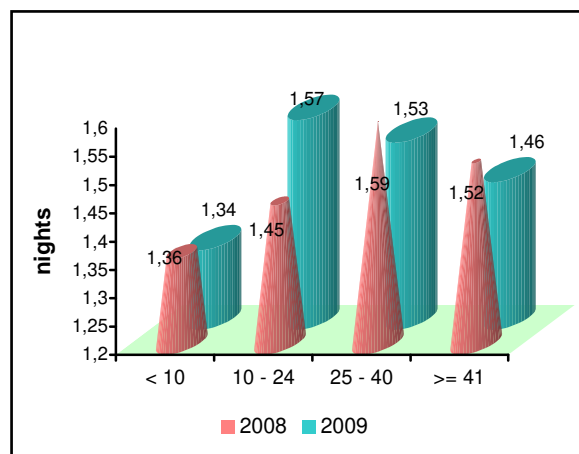


Figure 10 : Average Length of stay of Indonesian guest in non classified hotel, 2008-2009

Viewed by room group of hotel, the increasing of ALS-I was experienced in hotels with number of rooms 10-24 rooms, namely 0.12 nights. The highest ALS of Indonesian guest in 2009 was achieved by hotel with 10-24 rooms that reached 1.57 nights, while the lowest one was in hotels with number of rooms < 10 rooms, namely 1.34 nights.

Viewed by province, the longest of ALS-I was occurred in hotels in Bali, namely 2.55 nights and the lowest one was in hotels in Jawa Tengah, namely 1.16 nights.

Secara keseluruhan kenaikan rata-rata lama menginap tamu dalam negeri terjadi di 16 provinsi, yaitu Riau, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jawa Tengah, Banten, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Sulawesi Barat, dan Maluku Utara.

In general, the increasing of ALS-I occurred in 16 provinces, namely Riau, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jawa Tengah, Banten, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Sulawesi Barat, and Maluku Utara.

f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri

Tabel 15a menunjukkan bahwa pada tahun 2009 tamu yang datang dan menginap sebanyak 26.991,7 ribu orang pada usaha akomodasi lainnya. Jumlah ini mengalami kenaikan sebanyak 1.471,3 ribu orang atau sekitar 5,77 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2008.

Jumlah tamu asing yang datang dan menginap pada tahun 2009 mencapai 1.224,4 ribu orang atau turun 7,74 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2008 yang mencapai 1.327,1 ribu orang.

Adapun jumlah tamu dalam negeri yang datang dan menginap pada tahun 2009 tercatat 25.767,3 ribu orang yang berarti naik 6,51 persen bila dibanding tahun 2008 yang mencapai 24.193,3 ribu orang.

Bila diurutkan 5 provinsi yang terbanyak menerima tamu (asing dan dalam negeri) pada usaha akomodasi lainnya selama tahun 2009 adalah sebagai berikut:

1. Jawa Barat sebanyak 4.834,8 ribu orang (17,91 persen dari total tamu) terdiri dari 45,4 ribu orang tamu asing dan 4.789,4 ribu orang tamu dalam negeri.
2. Jawa Timur sebanyak 3.976,5 ribu orang (14,73 persen dari total tamu) terdiri dari 60,4 ribu orang tamu asing dan 3.916,1 ribu orang tamu dalam negeri.

f. The Number of Foreign and Indonesian Guest

Table 15a shows the number of guests who stayed in the non classified hotels in 2009, that accounted for 26,991.7 thousands persons. Compared to the year 2008, there was an increasing of 1,471.3 thousands persons or about 5.77 percent.

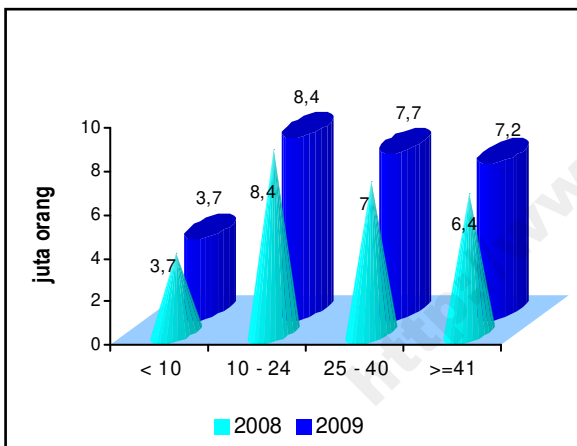
The number of foreign guests who came and stayed during 2009 reached 1,224.4 thousands persons or decreased by 7.74 percent compared to the figure in 2008 that reached 1,327.1 thousands persons.

Meanwhile the number of Indonesian guests who came and stayed during 2009 were 25,767.3 thousands persons, or experienced an increase by 6.51 percent compared to the previous years that reached 24,193.3 thousands persons.

The five provinces that received the highest number of guest who stayed in the non classified hotels are as follows ;

1. *Jawa Barat with 4,834.8 thousands persons (17.91 percent to the total guest) that consists of 45.4 thousands foreign guests and 4,789.4 thousands Indonesian guests.*
2. *Jawa Timur with 3,976.5 thousands persons (14.73 percent to the total guest) that consists of 60.4 thousands foreign guests and 3,916.1 thousands Indonesian guests.*

3. D.I Yogyakarta sebanyak 2.601,8 ribu orang (9,64 persen dari total tamu) terdiri dari 16,4 ribu orang tamu asing dan 2.585,3 ribu orang tamu dalam negeri.
4. Jawa Tengah sebanyak 2.277,4 ribu orang (8,44 persen dari total tamu) terdiri dari 11,5 ribu orang tamu asing dan 2.265,8 ribu orang tamu dalam negeri.
5. Bali sebanyak 1.951,2 ribu orang (7,23 persen dari total tamu) terdiri dari 831,4 ribu orang tamu asing dan 1.119,8 ribu orang tamu dalam negeri.



Grafik 11 : Jumlah tamu asing dan dalam negeri pada usaha akomodasi lainnya, 2008-2009

Dirinci menurut kelompok kamar, maka jumlah tamu yang datang dan menginap terbanyak pada kelompok kamar 10-24 yaitu 8.362,1 ribu orang (30,98 persen dari total tamu) yang terdiri dari 189,9 ribu orang tamu asing dan 8.172,2 ribu orang tamu Indonesia.

3. D.I Yogyakarta with 2,601.8 thousands persons (9.64 percent to the total guests) that consists of 16.4 thousands foreign guests and 2,585.3 thousands Indonesian guests.
4. Jawa Tengah with 2,277.4 thousands persons (8.44 percent to the total guests) that consists of 11.5 thousands foreign guests and 2,265.8 thousands Indonesian guests.
5. Bali with 1,951.2 thousands persons (7.23 percent to the total guests) that consists of 831.4 thousands foreign guests and 1,119.8 thousands Indonesian guests.

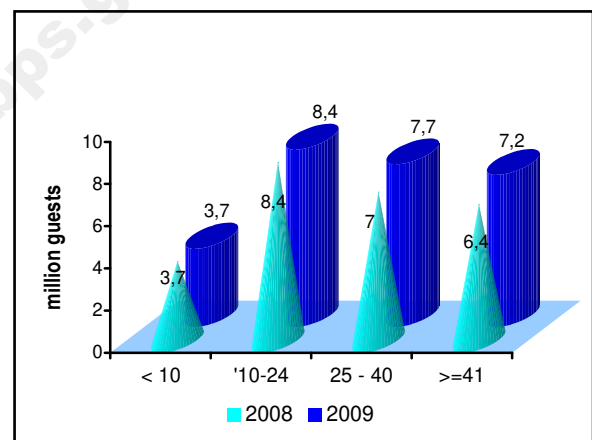


Figure 11 : Number of foreign and Indonesian guest in non classified hotel, 2008-2009

Viewed by room group of hotel, the highest number of guests was in hotels with 10-24 rooms, namely 8,362.1 thousands persons (30.98 percent to the total guests) that consists of 189.9 thousands foreign guests and 8,172.2 thousands Indonesian guests.

Kelompok kamar 25-40 menduduki urutan kedua dengan jumlah tamu yang datang dan menginap sebanyak 7.706,2 ribu (28,55 persen dari total tamu) dan kelompok kamar <10 menduduki urutan terakhir dengan jumlah tamu yang menginap sebanyak 3.739,2 ribu orang (13,85 persen dari total tamu).

g. Banyaknya Malam Kamar Yang Terpakai

Tabel 16 menunjukkan perkembangan produktivitas dari usaha akomodasi lainnya, yang digambarkan atas dasar penjumlahan banyaknya kamar yang terjual atau terpakai setiap malam yang disebut malam kamar terpakai untuk menghitung tingkat penghunian kamar dengan jalan membandingkannya dengan malam kamar yang tersedia.

Jumlah malam kamar yang terjual selama tahun 2009 yaitu sebanyak 22.927.956 malam kamar (m.k.) yang berarti naik 2,52 persen dibandingkan dengan tahun 2008 yang mencapai 22.365.087 m.k. Dilihat menurut kelompok kamar, maka pada tahun 2009 malam kamar terpakai yang terbanyak pada kelompok kamar 10-24 yaitu 7.278.016 m.k. Angka ini turun sekitar 10,83 persen dari keadaan tahun 2008 yang mencapai 8.161.607 m.k.

Dilihat per provinsi, provinsi yang mempunyai malam kamar terpakai terbesar adalah Bali sebesar 3.421.392 m.k, yang berarti mengalami penurunan 19,02 persen dibandingkan tahun 2008.

Hotels with 25-40 rooms were in the second place which had 7,706.2 thousands persons (28.55 percent to the total) and hotels with <10 rooms was the lowest one which had 3,739.2 thousands persons (13.85 percent to the total guests).

g. The Number of Room Night Occupied

Table 16 shows the development of the non classified hotel productivity. It is illustrated by adding rooms sold or occupied every night which is defined as room night occupied for calculating room occupancy rate by comparing room night occupied and room night available.

The number of room night occupied during 2009 was 22,927,956 room nights (r.n.) or increased by 2.52 percent compared to the previous year that reached 22,365,087 r.n. Viewed by room group the highest number of room night occupied was in hotels with 10-24 rooms that reached 7,278,016 r.n or decreased by 10.83 percent compared to the previous year that reached 8,161,607 r.n.

Viewed by province, Bali was province with the highest room night occupied that was 3,421,392 r.n. It decreased by 19.02 percent compared to the previous year.

h. Banyaknya Malam Tamu yang Menginap

Selain banyaknya malam kamar terpakai, banyaknya malam tamu menginap juga menunjukkan perkembangan produktivitas dari usaha akomodasi lainnya seperti yang digambarkan pada Tabel 17. Produktivitas usaha akomodasi lainnya digambarkan dari penjumlahan banyaknya tamu yang menginap setiap malam yang disebut malam tamu yang digunakan, untuk menghitung tingkat pemakaian tempat tidur dengan jalan membandingkannya terhadap malam tempat tidur yang tersedia.

Pada Tabel 17 terlihat bahwa banyaknya malam tamu yang menginap pada tahun 2009 sebesar 42.022.817 malam tamu (m.t.). Dirinci menurut kelompok kamar, terlihat bahwa malam tamu menginap tertinggi terjadi pada kelompok kamar 10-24 yaitu 13.317.019 m.t, sedangkan malam tamu terendah terjadi pada kelompok kamar <10 yaitu 5.534.047 m.t.

Bila dilihat gambaran per provinsi, maka provinsi dengan malam tamu menginap terbesar adalah Bali yaitu 5.313.069 m.t. Angka ini lebih rendah bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2008. Sedangkan untuk provinsi dengan malam tamu menginap terendah adalah provinsi Papua Barat yaitu 41.987 m.t.

h. The Number of Staying Guests

Besides the number of room night occupied, the number of staying guests also indicates the development of non classified hotels productivity as shown in table 17. It is illustrated by adding the number of staying guests in non classified hotels every night which is defined as guest night this number can be used for calculating bed occupancy rate i.e. by comparing bed night occupied/guest night and bed night available.

Table 17 shows the number of staying guests during 2009, which reached 42,022,817 guests night (g.n.). Viewed by room group, the highest one was in hotels with 10-24 rooms, which reached 13,317,019 g.n. and the lowest one was in hotels with <10 rooms, which reached 5,534,047 g.n.

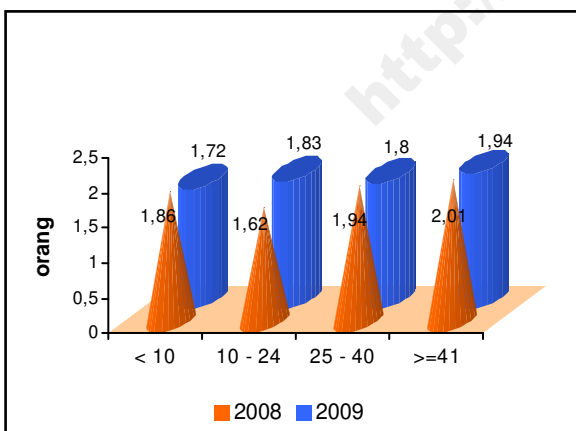
By province point of view, Bali received the highest number of staying guests which reached 5,313,069 g.n, that was lower than the previous year. Meanwhile the lowest number of staying guests was in Papua Barat which only reached 41,987 g.n.

i. Rata-rata Tamu Per Kamar

Rata-rata tamu per kamar pada tahun 2009 tidak mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2008, yaitu 1,83 orang yang berarti dari seluruh kamar yang terjual ditempati oleh rata-rata 1,83 orang tamu.

Dilihat menurut kelompok kamar, rata-rata tamu per kamar tertinggi terjadi pada kelompok kamar ≥ 41 yaitu 1,94 orang. Sedangkan untuk rata-rata tamu per kamar terendah pada kelompok kamar <10 yaitu sebesar 1,72 orang.

Selanjutnya, apabila dilihat menurut provinsi, rata-rata tamu per kamar tertinggi dicapai oleh provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 2,31 orang. Sedangkan rata-rata tamu per kamar terendah di provinsi Papua Barat yaitu 1,21.



Grafik 12 : Rata-rata tamu per kamar pada usaha akomodasi lainnya, 2008-2009

i. Guest Per Room (GPR)

The GPR during 2009 was not increased compared to 2008, namely 1.83 persons which means that from the total room sold it was occupied by 1.83 guests.

Based on hotel's room group the highest GPR was achieved by hotel with ≥ 41 rooms which reached 1.94. Whereas the lowest GPR occurred in hotels with <10 rooms which only reached 1.72.

Viewed by province, hotels in Jawa Barat reached the highest GPR, namely 2.31 persons. Meanwhile the lowest GPR occurred in Papua Barat, which only reached 1.21 persons.

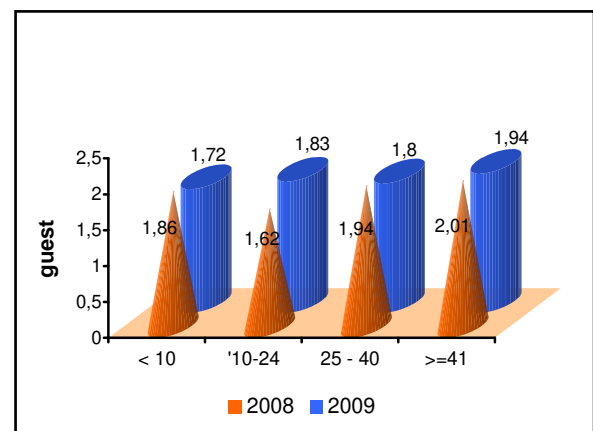


Figure 12 : Guest per room in non classified hotel, 2008-2009

TABEL - TABEL / *TABLES*

<http://www.bps.go.id>

**TABEL 1. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT
PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2008 - 2009**

**TABLE 1. ROOM OCCUPANCY RATE IN CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE
AND HOTEL CLASS, 2008 - 2009**

(persen/percent)

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	39,65	44,39	54,08	53,30
02. SUMATERA UTARA	56,63	52,73	49,67	46,32	53,75	51,29
03. SUMATERA BARAT	-	-	51,19	52,22	42,53	44,16
04. R I A U	34,14	38,93	52,33	51,95	51,35	50,10
05. J A M B I	-	-	50,78	50,72	60,29	53,16
06. SUMATERA SELATAN	49,62	53,07	53,94	61,57	26,94	32,03
07. BENGKULU	-	-	-	-	31,79	22,72
08. LAMPUNG	-	-	55,69	68,87	46,17	43,17
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	61,74	65,06	30,34	31,03
10. KEPULAUAN RIAU	46,69	46,40	48,46	50,69	46,97	44,34
11. D.K.I. JAKARTA	51,55	52,97	48,12	48,17	53,90	51,04
12. JAWA BARAT	57,43	52,73	47,54	46,02	37,71	39,78
13. JAWA TENGAH	53,03	47,43	43,63	44,05	40,89	42,45
14. D.I. YOGYAKARTA	52,26	50,94	53,01	52,12	53,18	51,82
15. JAWA TIMUR	50,12	54,45	54,24	52,02	45,35	46,91
16. BANTEN	68,15	56,46	39,84	41,99	55,56	44,71
17. B A L I	67,37	66,65	59,21	59,43	56,91	54,01
18. NUSA TENGGARA BARAT	57,95	47,12	49,54	48,19	35,96	36,66
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	35,92	70,74	69,76
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	43,10	35,66	40,28	41,67
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	58,98	57,62	53,88	60,19
23. KALIMANTAN TIMUR	38,59	24,35	59,72	52,30	53,25	57,82
24. SULAWESI UTARA	-	41,04	37,92	36,74	70,05	65,44
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	71,42	43,36	28,54
26. SULAWESI SELATAN	47,41	56,51	39,15	42,10	46,02	45,30
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	59,09	73,07
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	44,04	40,60
31. MALUKU UTARA	-	-	23,88	31,66	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	45,11	46,53
33. P A P U A	-	-	-	76,39	49,83	57,99
INDONESIA	57,57	57,26	50,11	50,25	48,70	47,62

TABEL 1. (LANJUTAN)
TABLE 1. (CONTINUED)

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	38,92	52,75	50,67	50,78	49,81	51,18
02. SUMATERA UTARA	23,56	22,95	28,08	31,38	42,00	42,06
03. SUMATERA BARAT	54,96	59,38	39,22	38,69	45,79	47,27
04. R I A U	34,41	36,06	45,39	44,38	47,34	47,07
05. J A M B I	17,29	26,24	37,60	42,48	50,25	48,38
06. SUMATERA SELATAN	39,57	41,45	43,51	43,39	44,43	48,51
07. BENGKULU	26,21	40,28	62,76	60,17	36,44	37,44
08. LAMPUNG	-	-	47,61	54,31	48,81	51,67
09. KEP. BANGKA BELITUNG	23,12	33,65	26,50	44,81	30,88	43,37
10. KEPULAUAN RIAU	41,35	43,65	41,55	42,96	46,09	46,55
11. D.K.I. JAKARTA	56,56	56,63	39,54	42,53	50,57	50,69
12. JAWA BARAT	34,38	35,41	28,02	33,10	40,26	41,40
13. JAWA TENGAH	36,35	36,21	27,08	27,10	37,79	38,12
14. D.I. YOGYAKARTA	36,72	38,07	34,21	37,39	50,07	49,53
15. JAWA TIMUR	38,99	36,98	33,92	36,68	46,90	47,06
16. BANTEN	18,81	20,29	42,62	43,79	46,89	42,07
17. B A L I	42,73	49,30	38,07	40,29	59,88	60,02
18. NUSA TENGGARA BARAT	24,69	20,13	44,68	53,30	44,00	43,73
19. NUSA TENGGARA TIMUR	52,24	58,14	21,11	29,43	51,85	49,70
20. KALIMANTAN BARAT	49,04	44,02	39,83	41,27	41,85	40,97
21. KALIMANTAN TENGAH	71,37	61,98	60,42	59,42	65,43	60,59
22. KALIMANTAN SELATAN	60,24	53,09	39,08	33,59	53,66	51,52
23. KALIMANTAN TIMUR	23,41	45,23	47,04	45,66	45,75	49,79
24. SULAWESI UTARA	52,24	43,64	59,66	49,79	53,93	48,69
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	43,36	44,06
26. SULAWESI SELATAN	26,35	32,31	35,91	34,47	40,05	41,54
27. SULAWESI TENGGARA	42,95	27,71	32,08	36,10	39,65	30,27
28. GORONTALO	-	-	-	-	59,09	73,07
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	30,29	30,47	32,51	23,61	38,70	31,55
31. MALUKU UTARA	-	-	43,31	37,53	26,84	32,48
32. PAPUA BARAT	9,69	30,91	45,94	51,62	35,19	42,71
33. P A P U A	43,70	44,92	48,38	30,17	47,17	52,28
INDONESIA	39,96	41,67	37,16	38,53	48,06	48,31

**TABEL 2. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT
PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2008 - 2009**
**TABLE 2. BED OCCUPANCY RATE IN CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE
AND HOTEL CLASS, 2008 - 2009**

(persen/percent)

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L A S H O T E L / C L A S S H O T E L					
	B I N T A N G 5 5 S T A R		B I N T A N G 4 4 S T A R		B I N T A N G 3 3 S T A R	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	45,02	48,38	49,71	53,82
02. SUMATERA UTARA	60,57	53,21	46,65	46,08	53,85	55,73
03. SUMATERA BARAT	-	-	59,77	57,52	53,79	54,34
04. R I A U	52,87	56,06	59,79	71,69	67,79	65,20
05. J A M B I	-	-	84,92	55,56	92,58	80,39
06. SUMATERA SELATAN	74,78	58,89	52,15	56,33	31,02	34,33
07. BENGKULU	-	-	-	-	29,47	21,29
08. LAMPUNG	-	-	36,60	36,23	53,29	51,26
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	91,25	94,16	41,77	43,12
10. KEPULAUAN RIAU	64,71	65,94	55,27	55,38	48,97	54,49
11. D.K.I. JAKARTA	65,75	64,07	77,55	78,36	66,53	68,29
12. JAWA BARAT	61,25	64,46	57,03	62,64	45,98	52,76
13. JAWA TENGAH	37,87	40,95	44,04	43,60	42,23	42,83
14. D.I. YOGYAKARTA	76,98	72,34	57,16	60,73	64,56	63,56
15. JAWA TIMUR	53,64	49,33	50,69	47,58	50,02	53,10
16. BANTEN	55,55	50,83	38,09	47,00	55,59	51,31
17. B A L I	92,37	73,87	81,03	74,87	65,83	59,88
18. NUSA TENGGARA BARAT	84,14	72,70	72,54	62,66	45,14	38,56
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	25,87	77,79	69,47
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	45,70	44,10	49,89	59,18
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	59,76	61,56	62,53	50,81
23. KALIMANTAN TIMUR	46,22	33,47	62,17	52,82	46,84	59,97
24. SULAWESI UTARA	-	48,05	48,33	48,13	67,70	61,83
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	66,04	62,28	25,15
26. SULAWESI SELATAN	67,58	59,79	67,12	47,87	58,54	54,38
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	63,08	80,55
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	37,86	39,05
31. MALUKU UTARA	-	-	22,53	29,86	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	42,89	40,31
33. P A P U A	-	-	-	52,61	57,37	62,33
INDONESIA	74,49	64,56	61,79	60,97	55,65	56,22

TABEL 2. (LANJUTAN)
TABLE 2 (CONTINUED)

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	33,07	51,42	41,61	45,48	43,55	48,82
02. SUMATERA UTARA	22,83	23,36	30,11	31,97	40,75	42,25
03. SUMATERA BARAT	59,53	61,03	42,59	40,87	52,47	52,34
04. R I A U	49,97	58,03	57,17	58,21	60,00	63,82
05. J A M B I	19,02	20,02	58,20	57,72	76,95	61,87
06. SUMATERA SELATAN	42,51	38,69	49,10	48,24	47,76	48,11
07. BENGKULU	26,93	42,81	68,91	69,28	36,45	38,50
08. LAMPUNG	-	-	41,72	51,32	46,36	47,01
09. KEP. BANGKA BELITUNG	26,90	37,81	29,20	56,24	38,56	55,88
10. KEPULAUAN RIAU	49,77	54,95	46,84	43,20	52,45	53,83
11. D.K.I. JAKARTA	67,47	63,82	54,51	57,17	68,24	67,86
12. JAWA BARAT	45,22	44,67	40,55	49,31	49,29	54,70
13. JAWA TENGAH	36,93	36,51	27,19	27,00	36,64	37,12
14. D.I. YOGYAKARTA	43,67	47,57	41,13	41,54	60,22	61,14
15. JAWA TIMUR	42,38	40,46	38,10	39,83	48,68	48,06
16. BANTEN	23,52	28,30	50,24	54,13	44,79	46,28
17. B A L I	47,22	53,45	47,06	50,97	77,39	68,01
18. NUSA TENGGARA BARAT	29,62	22,16	56,27	62,20	59,40	54,57
19. NUSA TENGGARA TIMUR	43,31	49,03	23,13	25,44	46,29	43,07
20. KALIMANTAN BARAT	38,21	57,87	36,31	35,72	44,75	49,25
21. KALIMANTAN TENGAH	73,91	66,85	61,80	58,84	66,92	62,00
22. KALIMANTAN SELATAN	58,42	54,17	39,21	33,18	55,08	49,72
23. KALIMANTAN TIMUR	35,59	47,41	69,94	61,44	50,77	54,78
24. SULAWESI UTARA	53,24	44,70	53,96	44,64	56,53	51,63
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	62,28	39,59
26. SULAWESI SELATAN	32,99	38,19	46,24	48,53	55,50	49,50
27. SULAWESI TENGGARA	40,20	20,42	36,91	42,71	39,09	27,81
28. GORONTALO	-	-	-	-	63,08	80,55
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	37,12	26,80	33,24	27,55	36,35	32,04
31. MALUKU UTARA	-	-	38,94	39,52	24,40	31,28
32. PAPUA BARAT	7,66	27,52	41,79	43,17	33,28	37,10
33. P A P U A	39,11	39,22	41,75	32,84	43,98	50,08
INDONESIA	44,80	45,64	42,14	43,57	57,23	55,83

**TABEL 3. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (ASING + DALAM NEGERI) PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2008 - 2009**

**TABLE 3. AVERAGE LENGTH OF STAY OF GUEST (FOREIGN & INDONESIAN) IN
CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2008 - 2009**

(Dalam hari / Nights)

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L A S H O T E L / H O T E L C L A S S					
	B I N T A N G 5 5 S T A R		B I N T A N G 4 4 S T A R		B I N T A N G 3 3 S T A R	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	2,24	2,15	2,25	2,22
02. SUMATERA UTARA	1,51	1,65	1,66	1,65	1,44	1,53
03. SUMATERA BARAT	-	-	1,52	1,49	1,56	1,47
04. R I A U	1,94	1,74	1,65	1,83	1,85	1,80
05. J A M B I	-	-	2,04	1,98	2,06	1,80
06. SUMATERA SELATAN	1,76	1,59	1,55	1,70	1,30	1,36
07. BENGKULU	-	-	-	-	2,74	3,05
08. LAMPUNG	-	-	2,15	2,30	1,57	1,66
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	2,03	1,91	2,00	1,66
10. KEPULAUAN RIAU	1,50	1,34	1,77	1,71	1,95	1,59
11. D.K.I. JAKARTA	2,34	2,28	2,34	2,16	2,14	1,90
12. JAWA BARAT	1,80	1,59	1,77	1,82	1,74	1,74
13. JAWA TENGAH	1,64	1,59	1,55	1,57	1,54	1,56
14. D.I. YOGYAKARTA	2,10	2,17	1,69	1,76	1,42	1,47
15. JAWA TIMUR	1,73	1,54	1,52	1,64	1,50	1,55
16. BANTEN	1,62	1,94	1,50	1,84	1,26	1,55
17. B A L I	3,57	3,08	3,38	3,50	4,00	3,51
18. NUSA TENGGARA BARAT	4,17	3,53	3,00	2,69	2,81	3,04
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	10,07	2,01	1,91
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	1,87	1,84	1,75	1,87
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	2,08	2,41	1,74	1,41
23. KALIMANTAN TIMUR	1,86	1,80	2,50	2,29	1,80	2,25
24. SULAWESI UTARA	-	2,37	2,21	3,05	2,24	2,05
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	1,52	2,20	1,89
26. SULAWESI SELATAN	2,22	1,67	2,42	1,85	2,18	1,82
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,92	2,18
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	2,40	1,62
31. MALUKU UTARA	-	-	2,57	2,02	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	2,46	2,63
33. P A P U A	-	-	-	2,47	1,77	2,61
INDONESIA	2,61	2,32	2,03	2,01	1,98	1,86

TABEL 3. (LANJUTAN)
TABLE 3 (CONTINUED)

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASS	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	2,53	2,17	2,16	2,23	2,22	2,21
02. SUMATERA UTARA	1,25	1,32	1,12	1,21	1,44	1,51
03. SUMATERA BARAT	1,66	1,73	1,48	1,34	1,54	1,48
04. R I A U	1,55	1,61	1,36	1,34	1,64	1,67
05. J A M B I	1,04	1,39	1,50	1,77	1,93	1,82
06. SUMATERA SELATAN	1,88	1,68	1,42	1,47	1,55	1,60
07. BENGKULU	1,53	1,42	2,10	2,11	2,11	1,79
08. LAMPUNG	-	-	1,53	1,66	1,66	1,77
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,78	1,98	1,52	1,53	1,74	1,65
10. KEPULAUAN RIAU	1,91	1,44	1,71	2,06	1,78	1,65
11. D.K.I. JAKARTA	1,75	1,77	1,63	1,65	2,13	2,01
12. JAWA BARAT	1,52	1,48	1,28	1,59	1,66	1,69
13. JAWA TENGAH	1,41	1,47	1,23	1,21	1,45	1,47
14. D.I. YOGYAKARTA	1,74	1,87	1,91	2,01	1,74	1,81
15. JAWA TIMUR	1,58	1,68	1,65	1,59	1,57	1,59
16. BANTEN	1,25	1,46	1,22	1,15	1,35	1,60
17. B A L I	3,37	3,15	3,59	2,94	3,60	3,23
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,91	2,29	1,90	1,85	2,87	2,68
19. NUSA TENGGARA TIMUR	2,40	2,08	1,87	2,13	2,21	2,05
20. KALIMANTAN BARAT	2,64	2,48	1,60	1,63	1,80	1,85
21. KALIMANTAN TENGAH	1,57	1,63	1,97	2,01	1,76	1,83
22. KALIMANTAN SELATAN	1,52	1,58	1,71	1,53	1,71	1,63
23. KALIMANTAN TIMUR	1,99	2,11	1,57	1,55	1,92	2,05
24. SULAWESI UTARA	2,13	2,23	2,35	1,51	2,20	2,27
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	2,20	1,66
26. SULAWESI SELATAN	2,06	2,49	2,19	1,91	2,25	1,89
27. SULAWESI TENGGARA	1,75	1,54	1,45	1,94	1,64	1,72
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,92	2,18
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	2,70	2,32	2,19	2,37	2,37	1,93
31. MALUKU UTARA	-	-	1,87	1,48	2,41	1,89
32. PAPUA BARAT	1,92	2,55	2,54	2,63	2,44	2,62
33. P A P U A	1,93	2,35	2,13	2,50	1,97	2,52
INDONESIA	1,78	1,81	1,57	1,60	2,03	1,95

**TABEL 4. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2008 - 2009**
**TABLE 4. AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN GUEST IN CLASSIFIED
HOTEL BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2008 - 2009**

(Dalam hari / Nights)

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L A S H O T E L / H O T E L C L A S S					
	B I N T A N G 5 5 S T A R		B I N T A N G 4 4 S T A R		B I N T A N G 3 3 S T A R	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	3,61	4,02	5,28	4,32
02. SUMATERA UTARA	1,84	2,12	2,02	1,85	2,09	2,08
03. SUMATERA BARAT	-	-	2,59	2,36	2,61	1,69
04. R I A U	2,37	3,62	3,35	5,48	3,70	3,31
05. J A M B I	-	-	6,92	3,15	3,03	3,01
06. SUMATERA SELATAN	4,15	3,83	3,77	4,87	3,18	2,61
07. BENGKULU	-	-	-	-	1,38	-
08. LAMPUNG	-	-	1,96	3,64	2,65	3,12
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	4,42	2,98	2,17	2,23
10. KEPULAUAN RIAU	1,46	1,33	1,73	1,82	1,97	1,70
11. D.K.I. JAKARTA	2,88	2,80	3,15	2,90	3,47	3,25
12. JAWA BARAT	2,35	2,56	2,21	2,87	2,21	2,52
13. JAWA TENGAH	1,87	1,85	1,79	1,72	1,66	1,77
14. D.I. YOGYAKARTA	2,36	2,28	2,39	1,98	2,17	1,95
15. JAWA TIMUR	2,58	1,65	2,35	2,40	1,57	1,70
16. BANTEN	1,59	2,19	2,53	6,71	1,33	1,88
17. B A L I	3,47	2,89	3,46	3,69	4,18	3,68
18. NUSA TENGGARA BARAT	4,08	3,84	3,78	3,70	3,55	3,88
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	10,07	3,88	2,64
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	2,81	3,23	2,81	3,32
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	2,12	2,17	3,21	1,35
23. KALIMANTAN TIMUR	1,92	1,75	2,87	4,06	4,36	6,58
24. SULAWESI UTARA	-	3,80	3,97	5,63	4,97	4,26
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	1,78	16,83	1,34
26. SULAWESI SELATAN	2,24	2,28	3,54	2,34	3,44	2,81
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	2,68	3,89
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	3,24	1,99
31. MALUKU UTARA	-	-	3,91	2,59	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	4,46	3,97
33. P A P U A	-	-	-	2,13	5,38	3,87
I N D O N E S I A	3,06	2,65	2,65	2,72	3,04	2,74

TABEL 4. (LANJUTAN)
TABLE 4 (CONTINUED)

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	4,08	3,28	5,05	3,66	4,69	4,01
02. SUMATERA UTARA	1,70	1,74	1,07	1,23	1,79	1,80
03. SUMATERA BARAT	2,98	2,92	3,51	1,80	2,81	2,13
04. R I A U	1,77	3,78	6,00	2,94	3,60	3,54
05. J A M B I	-	-	-	-	6,24	3,13
06. SUMATERA SELATAN	8,85	2,19	5,09	4,36	3,99	4,10
07. BENGKULU	2,39	1,99	1,12	-	2,08	3,84
08. LAMPUNG	-	-	-	-	2,15	3,55
09. KEP. BANGKA BELITUNG	2,47	2,21	2,72	1,99	2,77	2,25
10. KEPULAUAN RIAU	2,29	1,37	1,95	2,21	1,77	1,71
11. D.K.I. JAKARTA	3,72	2,98	4,60	4,11	3,14	2,96
12. JAWA BARAT	2,77	3,43	4,91	3,48	2,35	2,79
13. JAWA TENGAH	1,97	1,79	1,72	1,68	1,76	1,78
14. D.I. YOGYAKARTA	2,17	1,87	2,04	2,77	2,34	2,13
15. JAWA TIMUR	2,06	1,64	3,99	3,85	2,06	1,84
16. BANTEN	1,77	2,25	2,85	1,57	1,51	2,13
17. B A L I	3,57	3,21	4,08	3,45	3,60	3,18
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,78	2,57	3,67	3,55	3,78	3,69
19. NUSA TENGGARA TIMUR	3,22	2,02	-	1,73	3,57	2,17
20. KALIMANTAN BARAT	3,51	3,09	3,14	2,60	2,96	3,19
21. KALIMANTAN TENGAH	3,18	3,06	4,13	1,00	3,26	3,03
22. KALIMANTAN SELATAN	1,91	3,01	3,59	5,11	2,14	2,18
23. KALIMANTAN TIMUR	7,00	8,39	2,46	4,47	3,11	4,74
24. SULAWESI UTARA	4,06	2,10	1,76	2,04	4,23	4,65
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	16,83	1,67
26. SULAWESI SELATAN	5,06	2,28	2,65	2,54	3,20	2,44
27. SULAWESI TENGGARA	2,28	1,52	1,46	1,65	2,15	1,54
28. GORONTALO	-	-	-	-	2,68	3,89
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	2,85	2,68	3,51	3,45	3,13	2,31
31. MALUKU UTARA	-	-	-	-	3,58	2,59
32. PAPUA BARAT	4,89	3,23	9,97	5,24	5,19	3,69
33. P A P U A	2,51	2,68	6,56	3,62	4,06	3,44
INDONESIA	3,21	2,81	2,74	2,59	2,95	2,70

**TABEL 5. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2008 - 2009**
**TABLE 5. AVERAGE LENGTH OF STAY OF INDONESIA GUEST IN CLASSIFIED
HOTEL BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2008 - 2009**

(Dalam Hari / Nights)

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L A S H O T E L / H O T E L C L A S S					
	B I N T A N G 5 5 S T A R		B I N T A N G 4 4 S T A R		B I N T A N G 3 3 S T A R	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	1,97	1,97	2,03	2,09
02. SUMATERA UTARA	1,46	1,56	1,60	1,60	1,40	1,49
03. SUMATERA BARAT	-	-	1,40	1,41	1,44	1,45
04. R I A U	1,89	1,58	1,62	1,80	1,76	1,73
05. J A M B I	-	-	1,72	1,92	2,05	1,79
06. SUMATERA SELATAN	1,43	1,46	1,47	1,65	1,28	1,34
07. BENGKULU	-	-	-	-	2,75	3,05
08. LAMPUNG	-	-	2,19	2,00	1,56	1,65
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	2,02	1,90	1,99	1,65
10. KEPULAUAN RIAU	2,50	1,48	1,89	1,52	1,93	1,46
11. D.K.I. JAKARTA	2,07	2,06	2,16	2,03	2,01	1,72
12. JAWA BARAT	1,75	1,47	1,72	1,73	1,71	1,70
13. JAWA TENGAH	1,62	1,57	1,53	1,56	1,53	1,55
14. D.I. YOGYAKARTA	1,96	2,12	1,60	1,74	1,36	1,41
15. JAWA TIMUR	1,59	1,50	1,43	1,54	1,49	1,54
16. BANTEN	1,66	1,87	1,49	1,78	1,25	1,51
17. B A L I	4,04	3,90	3,22	3,17	3,54	3,05
18. NUSA TENGGARA BARAT	4,29	3,08	2,74	2,39	2,77	2,98
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	1,78	1,84
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	1,83	1,82	1,66	1,75
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	2,08	2,43	1,71	1,42
23. KALIMANTAN TIMUR	1,82	1,83	2,44	1,96	1,64	1,95
24. SULAWESI UTARA	-	2,18	1,96	2,51	2,14	1,95
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	1,52	1,56	1,90
26. SULAWESI SELATAN	2,22	1,62	2,29	1,77	2,14	1,78
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,89	2,12
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	2,35	1,61
31. MALUKU UTARA	-	-	2,53	2,01	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	2,36	2,60
33. P A P U A	-	-	-	2,50	1,61	2,42
I N D O N E S I A	2,16	2,03	1,85	1,83	1,77	1,69

TABEL 5. (LANJUTAN)
TABLE 5 (CONTINUED)

P R O V I N S I	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2		BINTANG 1		ALL CLASSES	
	2 STAR		1 STAR			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	2,42	2,14	2,08	2,20	2,07	2,14
02. SUMATERA UTARA	1,20	1,27	1,13	1,20	1,39	1,46
03. SUMATERA BARAT	1,49	1,62	1,38	1,31	1,42	1,42
04. R I A U	1,55	1,56	1,30	1,33	1,59	1,61
05. J A M B I	1,04	1,39	1,50	1,77	1,83	1,80
06. SUMATERA SELATAN	1,84	1,68	1,40	1,46	1,46	1,56
07. BENGKULU	1,52	1,41	2,10	2,05	2,11	1,77
08. LAMPUNG	-	-	1,53	1,66	1,65	1,70
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,77	1,97	1,51	1,53	1,74	1,65
10. KEPULAUAN RIAU	1,58	1,50	1,62	1,98	1,80	1,57
11. D.K.I. JAKARTA	1,58	1,64	1,50	1,57	1,93	1,84
12. JAWA BARAT	1,47	1,41	1,25	1,56	1,62	1,62
13. JAWA TENGAH	1,40	1,47	1,22	1,21	1,43	1,45
14. D.I. YOGYAKARTA	1,68	1,87	1,90	1,93	1,64	1,75
15. JAWA TIMUR	1,55	1,69	1,62	1,56	1,51	1,55
16. BANTEN	1,23	1,41	1,22	1,15	1,32	1,54
17. B A L I	2,80	2,95	3,07	2,48	3,58	3,40
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,93	2,23	1,65	1,48	2,60	2,37
19. NUSA TENGGARA TIMUR	2,35	2,09	1,87	2,30	2,11	2,03
20. KALIMANTAN BARAT	2,40	2,33	1,56	1,61	1,72	1,76
21. KALIMANTAN TENGAH	1,53	1,60	1,97	2,01	1,74	1,82
22. KALIMANTAN SELATAN	1,50	1,55	1,70	1,53	1,69	1,62
23. KALIMANTAN TIMUR	1,90	1,93	1,55	1,50	1,82	1,83
24. SULAWESI UTARA	2,06	2,24	2,35	1,51	2,09	2,10
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	1,56	1,66
26. SULAWESI SELATAN	2,05	2,49	2,17	1,89	2,19	1,85
27. SULAWESI TENGGARA	1,73	1,54	1,45	1,95	1,63	1,73
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,89	2,12
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	2,66	2,24	2,17	2,37	2,32	1,91
31. MALUKU UTARA	-	-	1,88	1,48	2,38	1,89
32. PAPUA BARAT	1,46	2,45	2,33	2,54	2,29	2,56
33. P A P U A	1,87	2,33	2,03	2,48	1,86	2,42
INDONESIA	1,59	1,64	1,51	1,54	1,77	1,74

**TABEL 6a. JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2008 - 2009**
**TABLE 6a. NUMBER OF GUEST (FOREIGN AND INDONESIAN) VISITING
CLASSIFIED HOTELS BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2008 - 2009**

(Dalam ribuan / Thousands)

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	18,4	20,7	69,0	78,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	3,1	1,8	4,7	4,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	15,3	18,9	64,3	73,8
02. SUMATERA UTARA	101,5	185,5	292,0	334,8	188,7	211,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	11,6	27,7	47,6	62,4	11,6	12,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	89,9	157,8	244,4	272,4	177,1	198,9
03. SUMATERA BARAT	-	-	111,1	141,5	107,7	120,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	11,1	12,1	11,1	11,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	100,0	129,4	96,6	108,8
04. R I A U	19,8	43,9	152,9	163,0	165,4	210,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,9	3,4	3,2	1,3	7,1	9,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	17,9	40,5	149,7	161,7	158,3	200,4
05. J A M B I	-	-	59,4	40,1	103,0	89,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	3,6	2,2	0,8	0,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	55,8	37,9	102,2	89,0
06. SUMATERA SELATAN	37,9	32,7	194,7	159,2	60,1	58,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	4,6	1,8	6,6	2,5	0,7	0,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	33,3	30,9	188,1	156,7	59,4	57,7
07. BENGKULU	-	-	-	-	4,4	2,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,0	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	4,4	2,8
08. LAMPUNG	-	-	13,4	12,5	49,9	45,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	2,0	2,2	0,8	0,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	11,4	10,3	49,1	44,7
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	15,6	18,8	8,0	10,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,0	0,1	0,1	0,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	15,6	18,7	7,9	10,0
10. KEPULAUAN RIAU	134,6	130,2	458,0	546,9	280,2	450,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	129,3	121,8	346,2	340,4	160,4	238,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	5,3	8,4	111,8	206,5	119,8	212,3
11. D.K.I. JAKARTA	909,5	941,2	1.089,3	1.115,9	868,6	1.144,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	307,0	285,3	205,7	166,0	79,9	131,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	602,5	655,9	883,6	949,9	788,7	1.013,0

TABEL 6a. (LANJUTAN)
TABLE 6a (CONTINUED)

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12. JAWA BARAT	166,9	236,8	573,6	891,3	632,8	867,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	13,9	26,6	51,5	68,2	33,1	44,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	153,0	210,2	522,1	823,1	599,7	823,1
13. JAWA TENGAH	120,5	224,1	226,1	203,3	278,0	324,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	11,6	16,3	19,6	12,0	21,8	21,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	108,9	207,8	206,5	191,3	256,2	302,2
14. D.I. YOGYAKARTA	170,6	174,7	330,0	354,6	149,4	172,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	59,8	50,9	34,3	34,4	10,0	17,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	110,8	123,8	295,7	320,2	139,4	155,3
15. JAWA TIMUR	325,4	441,8	538,3	661,7	751,7	1.344,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	45,9	120,4	56,3	70,6	89,9	127,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	279,5	321,4	482,0	591,1	661,8	1.216,9
16. B A N T E N	98,1	102,1	79,6	60,0	238,0	205,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	51,2	22,5	0,7	0,8	36,0	21,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	46,9	79,6	78,9	59,2	202,0	183,4
17. B A L I	1.316,3	1.435,9	450,2	493,9	454,7	485,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	1.075,2	1.170,9	294,0	311,5	326,5	358,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	241,1	265,0	156,2	182,4	128,2	126,5
18. NUSA TENGGARA BARAT	19,4	37,3	101,2	186,5	29,5	47,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	11,7	21,8	25,6	43,2	1,6	3,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	7,7	15,5	75,6	143,3	27,9	44,6
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	0,2	15,7	22,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	0,2	1,7	2,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	14,0	20,5
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	66,3	22,5	105,4	115,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	2,6	0,3	8,1	8,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	63,7	22,2	97,3	106,2
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	40,4	32,5	65,8	76,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	3,4	2,0	0,9	2,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	37,0	30,5	64,9	74,2

TABEL 6a. (LANJUTAN)
TABLE 6a (CONTINUED)

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. KALIMANTAN TIMUR	20,0	14,9	71,4	73,3	118,6	150,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,4	5,5	9,8	11,6	6,8	9,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	12,6	9,4	61,6	61,7	111,8	140,8
24. SULAWESI UTARA	-	16,1	32,8	24,9	50,6	60,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	1,9	4,0	4,3	1,8	2,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	14,2	28,8	20,6	48,8	57,7
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	19,5	10,0	11,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	0,4	0,4	0,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	19,1	9,6	10,8
26. SULAWESI SELATAN	61,6	70,2	128,8	114,2	138,9	157,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	4,6	5,5	13,9	14,9	4,0	5,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	57,0	64,7	114,9	99,3	134,9	151,8
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	9,5	10,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,4	0,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	9,1	9,9
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	25,3	29,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	1,4	1,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	23,9	28,4
31. MALUKU UTARA	-	-	9,9	14,9	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,3	0,1	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	9,6	14,8	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	28,9	21,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	1,4	0,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	27,5	21,0
33. P A P U A	-	-	-	14,8	16,3	34,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	1,2	0,7	4,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	13,6	15,6	30,1
I N D O N E S I A	3.502,1	4.087,4	5.053,4	5.721,5	5.024,1	6.558,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	1.735,7	1.882,3	1.145,1	1.166,7	823,7	1.043,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	1.766,4	2.205,1	3.908,3	4.554,8	4.200,4	5.514,8

TABEL 6a. (LANJUTAN)
TABLE 6a (CONTINUED)

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	11,9	21,1	110,2	109,5	209,5	229,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,8	0,7	2,9	2,4	11,5	9,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	11,1	20,4	107,3	107,1	198,0	220,2
02. SUMATERA UTARA	110,8	111,7	174,3	175,1	867,3	1.018,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	11,0	11,8	19,7	25,6	101,5	139,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,8	99,9	154,6	149,5	765,8	878,5
03. SUMATERA BARAT	60,5	60,4	106,8	107,7	386,1	430,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,2	5,3	5,2	5,4	34,6	34,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	53,3	55,1	101,6	102,3	351,5	395,6
04. R I A U	66,9	54,4	122,4	165,6	527,4	637,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,8	1,3	1,6	1,3	14,6	17,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	66,1	53,1	120,8	164,3	512,8	620,0
05. J A M B I	11,5	9,0	22,0	14,2	195,9	152,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	4,4	2,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	11,5	9,0	22,0	14,2	191,5	150,1
06. SUMATERA SELATAN	39,3	42,4	47,1	49,7	379,1	342,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,2	0,1	0,2	0,2	12,3	5,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	39,1	42,3	46,9	49,5	366,8	337,1
07. BENGKULU	4,6	14,2	5,4	5,3	14,4	22,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,1	0,2	0,0	-	0,1	0,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	4,5	14,0	5,4	5,3	14,3	22,1
08. LAMPUNG	-	-	14,6	16,5	77,9	74,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	2,8	2,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	14,6	16,5	75,1	71,5
09. KEP. BANGKA BELITUNG	6,7	10,8	29,6	68,6	59,9	108,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,1	0,3	0,2	0,2	0,4	0,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	6,6	10,5	29,4	68,4	59,5	107,6
10. KEPULAUAN RIAU	55,9	92,8	171,9	136,4	1.100,6	1.356,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	25,7	40,2	49,8	47,7	711,4	788,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	30,2	52,6	122,1	88,7	389,2	568,5
11. D.K.I. JAKARTA	570,5	520,2	407,4	486,1	3.845,3	4.207,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	45,4	53,2	16,8	15,3	654,8	651,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	525,1	467,0	390,6	470,8	3.190,5	3.556,6

TABEL 6a. (LANJUTAN)
TABLE 6a (CONTINUED)

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
12. JAWA BARAT	533,7	556,2	158,1	131,6	2.065,1	2.683,3
<i>As i n g / Foreign</i>	18,9	18,8	1,3	1,7	118,7	159,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	514,8	537,4	156,8	129,9	1.946,4	2.523,7
13. JAWA TENGAH	259,9	253,3	292,7	313,4	1.177,2	1.318,1
<i>As i n g / Foreign</i>	2,4	1,8	2,7	2,5	58,1	54,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	257,5	251,5	290,0	310,9	1.119,1	1.263,7
14. D.I. YOGYAKARTA	33,7	43,2	45,2	43,3	728,9	788,7
<i>As i n g / Foreign</i>	4,3	5,7	2,5	3,7	110,9	112,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	29,4	37,5	42,7	39,6	618,0	676,4
15. JAWA TIMUR	211,5	340,9	141,5	293,6	1.968,4	3.082,4
<i>As i n g / Foreign</i>	14,1	30,0	2,2	4,2	208,4	352,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	197,4	310,9	139,3	289,4	1.760,0	2.729,7
16. B A N T E N	68,2	67,5	69,0	70,4	552,9	505,3
<i>As i n g / Foreign</i>	2,8	4,0	0,3	0,5	91,0	49,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	65,4	63,5	68,7	69,9	461,9	455,6
17. B A L I	214,4	278,0	21,7	39,9	2.457,3	2.732,9
<i>As i n g / Foreign</i>	158,6	208,3	11,2	18,8	1.865,5	2.068,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	55,8	69,7	10,5	21,1	591,8	664,7
18. NUSA TENGGARA BARAT	16,5	14,7	39,1	52,3	205,7	338,7
<i>As i n g / Foreign</i>	2,5	2,8	4,8	9,3	46,2	80,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	14,0	11,9	34,3	43,0	159,5	258,3
19. NUSA TENGGARA TIMUR	25,3	24,9	4,6	14,7	45,6	62,4
<i>As i n g / Foreign</i>	1,6	1,6	-	4,4	3,3	8,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	23,7	23,3	4,6	10,3	42,3	54,1
20. KALIMANTAN BARAT	10,7	17,1	44,8	60,8	227,2	215,4
<i>As i n g / Foreign</i>	2,3	3,4	1,2	1,4	14,2	13,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	8,4	13,7	43,6	59,4	213,0	201,5
21. KALIMANTAN TENGAH	14,0	12,3	12,8	13,4	26,8	25,7
<i>As i n g / Foreign</i>	0,3	0,3	0,0	0,0	0,3	0,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	13,7	12,0	12,8	13,4	26,5	25,4
22. KALIMANTAN SELATAN	94,4	99,9	40,8	39,8	241,4	249,0
<i>As i n g / Foreign</i>	5,5	2,5	0,2	0,0	10,0	7,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	88,9	97,4	40,6	39,8	231,4	241,9

TABEL 6a. (LANJUTAN)
TABLE 6a (CONTINUED)

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
23. KALIMANTAN TIMUR	57,8	68,2	88,0	97,5	355,8	404,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,0	1,9	1,7	1,7	26,7	30,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	56,8	66,3	86,3	95,8	329,1	374,0
24. SULAWESI UTARA	42,5	28,4	8,0	9,2	133,9	138,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,5	0,6	0,0	0,0	7,3	9,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	41,0	27,8	8,0	9,2	126,6	129,5
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	10,0	30,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,4	0,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	9,6	29,9
26. SULAWESI SELATAN	39,2	46,7	88,9	111,8	457,4	500,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,2	0,5	3,0	3,8	25,7	30,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	39,0	46,2	85,9	108,0	431,7	470,0
27. SULAWESI TENGGARA	9,1	5,3	5,1	4,3	14,2	9,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,4	0,2	0,1	0,0	0,5	0,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	8,7	5,1	5,0	4,3	13,7	9,4
28. GORONTALO	-	-	-	-	9,5	10,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,4	0,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	9,1	9,9
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
30. MALUKU	4,4	5,6	13,1	15,8	42,8	51,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,8	1,0	0,2	0,0	2,4	2,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	3,6	4,6	12,9	15,8	40,4	48,8
31. MALUKU UTARA	-	-	3,0	4,6	12,9	19,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,3	0,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	3,0	4,6	12,6	19,4
32. PAPUA BARAT	3,2	7,8	8,5	6,5	40,6	35,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,4	1,0	0,2	0,2	2,0	1,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	2,8	6,8	8,3	6,3	38,6	34,1
33. P A P U A	16,2	13,8	24,9	8,1	57,4	71,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,5	0,6	0,6	0,1	2,8	6,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	14,7	13,2	24,3	8,0	54,6	64,9
INDONESIA	2.593,3	2.820,8	2.321,5	2.665,7	18.494,4	21.853,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	310,4	398,1	128,6	150,4	4.143,5	4.640,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	2.282,9	2.422,7	2.192,9	2.515,3	14.350,9	17.212,7

**TABEL 6b. PERSENTASE JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2008 - 2009**
**TABLE 6b. PERCENTAGE NUMBER OF GUEST (FOREIGN AND INDONESIAN) VISITING
CLASSIFIED HOTELS BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2008 - 2009**

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	16,85	8,70	6,81	5,51
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	83,15	91,30	93,19	94,49
02. SUMATERA UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	11,43	14,93	16,30	18,64	6,15	5,82
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	88,57	85,07	83,70	81,36	93,85	94,18
03. SUMATERA BARAT	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	9,99	8,55	10,31	9,86
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	90,01	91,45	89,69	90,14
04. R I A U	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	9,60	7,74	2,09	0,80	4,29	4,66
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	90,40	92,26	97,91	99,20	95,71	95,34
05. J A M B I	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	6,06	5,49	0,78	0,45
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	93,94	94,51	99,22	99,55
06. SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	12,14	5,50	3,39	1,57	1,16	1,37
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	87,86	94,50	96,61	98,43	98,84	98,63
07. BENGKULU	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	100,00	100,00
08. LAMPUNG	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	14,93	17,60	1,60	1,11
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	85,07	82,40	98,40	98,89
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,00	0,53	1,25	0,99
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	100,00	99,47	98,75	99,01
10. KEPULAUAN RIAU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	96,06	93,55	75,59	62,24	57,24	52,85
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	3,94	6,45	24,41	37,76	42,76	47,15
11. D.K.I. JAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	33,75	30,31	18,88	14,88	9,20	11,48
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	66,25	69,69	81,12	85,12	90,80	88,52

TABEL 6b. (LANJUTAN)
TABLE 6b (CONTINUED)

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12. JAWA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	8,33	11,23	8,98	7,65	5,23	5,11
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	91,67	88,77	91,02	92,35	94,77	94,89
13. JAWA TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	9,63	7,27	8,67	5,90	7,84	6,73
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	90,37	92,73	91,33	94,10	92,16	93,27
14. D.I. YOGYAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	35,05	29,14	10,39	9,70	6,69	10,18
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	64,95	70,86	89,61	90,30	93,31	89,82
15. JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	14,11	27,25	10,46	10,67	11,96	9,48
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	85,89	72,75	89,54	89,33	88,04	90,52
16. B A N T E N	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	52,19	22,04	0,88	1,33	15,13	10,67
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	47,81	77,96	99,12	98,67	84,87	89,33
17. B A L I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	81,68	81,54	65,30	63,07	71,81	73,93
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	18,32	18,46	34,70	36,93	28,19	26,07
18. NUSA TENGGARA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	60,31	58,45	25,30	23,16	5,42	6,89
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	39,69	41,55	74,70	76,84	94,58	93,11
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	100,00	10,83	9,29
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	89,17	90,71
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	3,92	1,33	7,69	7,65
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	96,08	98,67	92,31	92,35
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	8,42	6,15	1,37	3,39
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	91,58	93,85	98,63	96,61

TABEL 6b. (LANJUTAN)
TABLE 6b (CONTINUED)

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. KALIMANTAN TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	37,00	36,91	13,73	15,83	5,73	6,45
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	63,00	63,09	86,27	84,17	94,27	93,55
24. SULAWESI UTARA	-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	11,80	12,20	17,27	3,56	4,15
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	88,20	87,80	82,73	96,44	95,85
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	2,05	4,00	1,82
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	97,95	96,00	98,18
26. SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,47	7,83	10,79	13,05	2,88	3,68
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	92,53	92,17	89,21	86,95	97,12	96,32
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	4,21	3,88
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	95,79	96,12
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	5,53	4,38
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	94,47	95,62
31. MALUKU UTARA	-	-	100,00	100,00	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	3,03	0,67	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	96,97	99,33	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	4,84	2,33
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	95,16	97,67
33. P A P U A	-	-	-	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	8,11	4,29	13,51
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	91,89	95,71	86,49
INDONESIA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	49,56	46,05	22,66	20,39	16,39	15,91
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	50,44	53,95	77,34	79,61	83,61	84,09

TABEL 6b. (LANJUTAN)
TABLE 6b (CONTINUED)

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	6,72	3,32	2,63	2,19	5,49	4,01
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	93,28	96,68	97,37	97,81	94,51	95,99
02. SUMATERA UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	9,93	10,56	11,30	14,62	11,70	13,73
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	90,07	89,44	88,70	85,38	88,30	86,27
03. SUMATERA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	11,90	8,77	4,87	5,01	8,96	8,06
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	88,10	91,23	95,13	94,99	91,04	91,94
04. R I A U	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,20	2,39	1,31	0,79	2,77	2,68
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,80	97,61	98,69	99,21	97,23	97,32
05. J A M B I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	2,25	1,70
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	97,75	98,30
06. SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,51	0,24	0,42	0,40	3,24	1,58
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,49	99,76	99,58	99,60	96,76	98,42
07. BENGKULU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,17	1,41	0,00	-	0,69	0,90
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,83	98,59	100,00	100,00	99,31	99,10
08. LAMPUNG	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	3,59	3,64
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	100,00	100,00	96,41	96,36
09. KEP. BANGKA BELITUNG	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,49	2,78	0,68	0,29	0,67	0,65
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,51	97,22	99,32	99,71	99,33	99,35
10. KEPULAUAN RIAU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	45,97	43,32	28,97	34,97	64,64	58,09
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	54,03	56,68	71,03	65,03	35,36	41,91
11. D.K.I. JAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,96	10,23	4,12	3,15	17,03	15,48
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	92,04	89,77	95,88	96,85	82,97	84,52

TABEL 6b. (LANJUTAN)
TABLE 6b. (CONTINUED)

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
12. JAWA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	3,54	3,38	0,82	1,29	5,75	5,95
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	96,46	96,62	99,18	98,71	94,25	94,05
13. JAWA TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,92	0,71	0,92	0,80	4,94	4,13
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,08	99,29	99,08	99,20	95,06	95,87
14. D.I. YOGYAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	12,76	13,19	5,53	8,55	15,21	14,24
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	87,24	86,81	94,47	91,45	84,79	85,76
15. JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	6,67	8,80	1,55	1,43	10,59	11,44
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	93,33	91,20	98,45	98,57	89,41	88,56
16. B A N T E N	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	4,11	5,93	0,43	0,71	16,46	9,84
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	95,89	94,07	99,57	99,29	83,54	90,16
17. B A L I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	73,97	74,93	51,61	47,12	75,92	75,68
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	26,03	25,07	48,39	52,88	24,08	24,32
18. NUSA TENGGARA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	15,15	19,05	12,28	17,78	22,46	23,74
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	84,85	80,95	87,72	82,22	77,54	76,26
19. NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	6,32	6,43	-	29,93	7,24	13,30
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	93,68	93,57	100,00	70,07	92,76	86,70
20. KALIMANTAN BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	21,50	19,88	2,68	2,30	6,25	6,45
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	78,50	80,12	97,32	97,70	93,75	93,55
21. KALIMANTAN TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,14	2,44	0,00	0,00	1,12	1,17
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,86	97,56	100,00	100,00	98,88	98,83
22. KALIMANTAN SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	5,83	2,50	0,49	0,00	4,14	2,85
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	94,17	97,50	99,51	100,00	95,86	97,15

TABEL 6b. (LANJUTAN)
TABLE 6b (CONTINUED)

PROVINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
23. KALIMANTAN TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,73	2,79	1,93	1,74	7,50	7,52
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,27	97,21	98,07	98,26	92,50	92,48
24. SULAWESI UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	3,53	2,11	0,00	0,00	5,45	6,70
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	96,47	97,89	100,00	100,00	94,55	93,30
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	4,00	1,97
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	96,00	98,03
26. SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,51	1,07	3,37	3,40	5,62	6,09
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,49	98,93	96,63	96,60	94,38	93,91
27. SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	4,40	3,77	1,96	0,00	3,52	2,08
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	95,60	96,23	98,04	100,00	96,48	97,92
28. GORONTALO	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	4,21	3,88
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	95,79	96,12
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	18,18	17,86	1,53	0,00	5,61	4,50
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	81,82	82,14	98,47	100,00	94,39	95,50
31. MALUKU UTARA	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	2,33	0,51
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	100,00	100,00	97,67	99,49
32. PAPUA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	12,50	12,82	2,35	3,08	4,93	4,75
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	87,50	87,18	97,65	96,92	95,07	95,25
33. P A P U A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	9,26	4,35	2,41	1,23	4,88	9,23
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	90,74	95,65	97,59	98,77	95,12	90,77
I N D O N E S I A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	11,97	14,11	5,54	5,64	22,40	21,24
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	88,03	85,89	94,46	94,36	77,60	78,76

**TABEL 7. BANYAKNYA MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2008 - 2009**
**TABLE 7. NUMBER OF ROOM NIGHT OCCUPIED IN CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2008 - 2009**

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	22.974	25.759	107.893	108.564
02. SUMATERA UTARA	79.451	184.810	318.453	331.181	173.028	181.508
03. SUMATERA BARAT	-	-	98.304	114.231	73.463	80.843
04. R I A U	18.366	40.761	165.687	154.733	146.381	176.991
05. J A M B I	-	-	54.593	55.131	94.185	73.928
06. SUMATERA SELATAN	31.705	33.338	192.661	186.173	47.955	55.568
07. BENGKULU	-	-	-	-	6.455	4.570
08. LAMPUNG	-	-	22.012	27.147	41.305	38.458
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	13.537	16.624	7.885	8.266
10. KEPULAUAN RIAU	129.592	120.422	451.822	530.733	349.869	390.362
11. D.K.I. JAKARTA	1.376.947	1.410.507	1.097.811	1.038.411	992.968	1.087.653
12. JAWA BARAT	184.395	197.187	534.851	718.983	506.577	641.459
13. JAWA TENGAH	142.775	208.154	190.038	167.705	223.858	260.713
14. D.I. YOGYAKARTA	176.997	188.932	306.511	314.630	96.658	119.053
15. JAWA TIMUR	373.437	540.470	513.587	725.352	571.014	1.052.025
16. BANTEN	151.482	147.650	68.849	63.470	198.674	169.343
17. B A L I	2.073.958	2.402.004	720.554	850.239	916.208	886.515
18. NUSA TENGGARA BARAT	43.269	61.945	146.907	253.851	39.393	78.080
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	1.056	20.256	29.944
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	82.517	27.397	115.249	115.865
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	56.390	50.039	59.862	80.128
23. KALIMANTAN TIMUR	25.805	16.235	131.695	134.047	149.733	191.107
24. SULAWESI UTARA	-	21.338	39.958	40.924	74.545	84.032
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	21.116	8.715	14.870
26. SULAWESI SELATAN	76.401	87.093	119.399	121.779	160.579	155.777
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	11.679	14.377
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	46.657	36.920
31. MALUKU UTARA	-	-	17.283	24.385	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	51.551	45.364
33. P A P U A	-	-	-	26.720	17.605	58.171
INDONESIA	4.884.580	5.660.846	5.366.393	6.021.816	5.310.200	6.240.454

TABEL 7. (LANJUTAN)
TABLE 7. (CONTINUED)

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	18.697	24.797	154.352	141.230	303.916	300.350
02. SUMATERA UTARA	74.306	74.699	99.612	112.333	744.850	884.531
03. SUMATERA BARAT	51.612	51.735	79.613	70.571	302.992	317.380
04. R I A U	43.966	32.770	82.887	110.441	457.287	515.696
05. J A M B I	5.760	8.716	15.667	13.211	170.205	150.986
06. SUMATERA SELATAN	42.610	47.245	41.281	48.784	356.212	371.108
07. BENGKULU	4.317	11.450	6.269	5.694	17.041	21.714
08. LAMPUNG	-	-	14.290	16.255	77.607	81.860
09. KEP. BANGKA BELITUNG	7.575	14.144	24.716	56.649	53.713	95.683
10. KEPULAUAN RIAU	70.728	82.013	203.851	217.698	1.205.862	1.341.228
11. D.K.I. JAKARTA	635.874	619.923	353.985	408.416	4.457.585	4.564.910
12. JAWA BARAT	362.733	376.799	93.435	98.450	1.681.991	2.032.878
13. JAWA TENGAH	195.368	191.036	191.641	196.778	943.680	1.024.386
14. D.I. YOGYAKARTA	28.513	37.124	42.526	45.920	651.205	705.659
15. JAWA TIMUR	161.736	279.554	107.804	222.033	1.727.578	2.819.434
16. BANTEN	41.610	45.812	39.442	42.571	500.057	468.846
17. B A L I	374.416	460.012	42.533	65.021	4.127.669	4.663.791
18. NUSA TENGGARA BARAT	23.796	18.562	37.984	49.214	291.349	461.652
19. NUSA TENGGARA TIMUR	45.004	37.987	3.946	19.916	69.206	88.903
20. KALIMANTAN BARAT	28.165	25.200	39.855	57.460	265.786	225.922
21. KALIMANTAN TENGAH	14.105	12.217	14.152	13.881	28.257	26.098
22. KALIMANTAN SELATAN	94.929	104.557	42.108	37.398	253.289	272.122
23. KALIMANTAN TIMUR	51.424	85.323	70.111	82.152	428.768	508.864
24. SULAWESI UTARA	56.871	38.270	16.240	9.241	187.614	193.805
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	8.715	35.986
26. SULAWESI SELATAN	35.879	61.241	98.436	98.212	490.694	524.102
27. SULAWESI TENGGARA	11.123	7.384	3.621	4.217	14.744	11.601
28. GORONTALO	-	-	-	-	11.679	14.377
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	7.094	10.455	19.342	23.421	73.093	70.796
31. MALUKU UTARA	-	-	5.639	4.706	22.922	29.091
32. PAPUA BARAT	5.606	15.568	14.566	12.847	71.723	73.779
33. P A P U A	23.031	23.917	35.244	13.982	75.880	122.790
I N D O N E S I A	2.516.848	2.798.510	1.995.148	2.298.702	20.073.169	23.020.328

**TABEL 8. BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2008 - 2009**

**TABLE 8. NUMBER OF GUEST NIGHT (GN) IN CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2008 - 2009**

P R O V I N S I PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	41.253	44.325	155.455	173.172
02. SUMATERA UTARA	152.861	305.375	486.011	550.934	271.782	322.657
03. SUMATERA BARAT	-	-	169.122	211.061	168.519	177.635
04. R I A U	38.426	76.402	252.642	297.615	305.647	378.236
05. J A M B I	-	-	120.980	79.394	211.810	160.960
06. SUMATERA SELATAN	66.780	51.893	300.821	270.760	78.256	79.601
07. BENGKULU	-	-	-	-	11.994	8.612
08. LAMPUNG	-	-	28.934	28.696	78.403	75.199
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	31.681	35.794	15.900	16.850
10. KEPULAUAN RIAU	201.626	174.006	812.000	932.667	546.729	715.878
11. D.K.I. JAKARTA	2.132.457	2.147.720	2.552.610	2.408.567	1.860.062	2.172.801
12. JAWA BARAT	300.200	376.742	1.013.289	1.623.574	1.099.145	1.513.130
13. JAWA TENGAH	198.253	356.774	350.768	318.549	427.765	505.905
14. D.I. YOGYAKARTA	358.334	378.627	556.565	625.661	211.800	253.424
15. JAWA TIMUR	563.070	681.787	820.768	1.082.172	1.130.356	2.089.533
16. BANTEN	159.271	198.362	119.803	110.632	299.610	318.714
17. B A L I	4.704.162	4.416.077	1.521.897	1.726.472	1.818.018	1.705.291
18. NUSA TENGGARA BARAT	80.878	131.549	304.157	501.607	83.192	145.592
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	1.521	31.581	43.003
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	123.802	41.455	184.674	215.419
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	84.084	78.198	114.176	108.649
23. KALIMANTAN TIMUR	37.157	26.831	178.366	167.664	213.022	338.873
24. SULAWESI UTARA	-	38.109	72.266	75.762	113.603	123.585
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	29.734	22.077	20.746
26. SULAWESI SELATAN	137.129	117.352	312.089	210.991	302.955	286.443
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	18.182	22.329
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	60.970	48.158
31. MALUKU UTARA	-	-	25.499	30.030	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	71.097	56.712
33. P A P U A	-	-	-	36.642	28.920	90.972
INDONESIA	9.130.604	9.477.606	10.279.407	11.520.477	9.935.700	12.168.079

TABEL 8. (LANJUTAN)
TABLE 8. (CONTINUED)

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	30.031	45.753	237.776	244.416	464.515	507.666
02. SUMATERA UTARA	138.133	147.100	195.668	211.180	1.244.455	1.537.246
03. SUMATERA BARAT	100.709	104.560	158.296	143.855	596.646	637.111
04. R I A U	103.701	87.738	166.715	222.038	867.131	1.062.029
05. J A M B I	11.974	12.567	33.024	25.220	377.788	278.141
06. SUMATERA SELATAN	73.771	71.095	66.943	73.182	586.571	546.531
07. BENGKULU	7.097	20.128	11.345	11.111	30.436	39.851
08. LAMPUNG	-	-	22.291	27.350	129.628	131.245
09. KEP. BANGKA BELITUNG	11.814	21.432	44.949	105.359	104.344	179.435
10. KEPULAUAN RIAU	106.443	134.031	294.223	281.381	1.961.021	2.237.963
11. D.K.I. JAKARTA	999.005	923.487	662.530	804.166	8.206.664	8.456.741
12. JAWA BARAT	810.952	821.455	202.904	208.997	3.426.490	4.543.898
13. JAWA TENGAH	365.823	372.351	359.472	378.937	1.702.081	1.932.516
14. D.I. YOGYAKARTA	58.820	80.739	86.260	87.045	1.271.779	1.425.496
15. JAWA TIMUR	335.153	573.693	233.913	467.771	3.083.260	4.894.956
16. BANTEN	85.277	98.367	84.526	81.039	748.487	807.114
17. B A L I	722.263	874.352	77.926	117.372	8.844.266	8.839.564
18. NUSA TENGGARA BARAT	48.137	33.530	74.132	96.746	590.496	909.024
19. NUSA TENGGARA TIMUR	60.753	51.788	8.599	31.211	100.933	127.523
20. KALIMANTAN BARAT	28.376	42.598	71.794	99.269	408.646	398.741
21. KALIMANTAN TENGAH	22.182	20.007	25.334	27.001	47.516	47.008
22. KALIMANTAN SELATAN	143.861	158.281	70.099	60.924	412.220	406.052
23. KALIMANTAN TIMUR	114.875	144.006	137.950	151.236	681.370	828.610
24. SULAWESI UTARA	90.572	63.453	18.828	13.976	295.269	314.885
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	22.077	50.480
26. SULAWESI SELATAN	81.017	116.049	194.463	213.868	1.027.653	944.703
27. SULAWESI TENGGARA	15.855	8.200	7.407	8.495	23.262	16.695
28. GORONTALO	-	-	-	-	18.182	22.329
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	11.956	12.895	28.599	37.534	101.525	98.587
31. MALUKU UTARA	-	-	5.649	6.839	31.148	36.869
32. PAPUA BARAT	6.089	19.889	21.757	17.144	98.943	93.745
33. P A P U A	31.350	32.465	53.115	20.297	113.385	180.376
INDONESIA	4.615.989	5.092.009	3.656.487	4.274.959	37.618.187	42.533.130

**TABEL 9. RATA - RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2008 - 2009**

**TABLE 9. GUEST PER ROOM (GPR) IN CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2008 - 2009**

(orang/person)

P R O V I N S I PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	1,80	1,72	1,44	1,60
02. SUMATERA UTARA	1,92	1,65	1,53	1,66	1,57	1,78
03. SUMATERA BARAT	-	-	1,72	1,85	2,29	2,20
04. R I A U	2,09	1,87	1,52	1,92	2,09	2,14
05. J A M B I	-	-	2,22	1,44	2,25	2,18
06. SUMATERA SELATAN	2,11	1,56	1,56	1,45	1,63	1,43
07. BENGKULU	-	-	-	-	1,86	1,88
08. LAMPUNG	-	-	1,31	1,06	1,90	1,96
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	2,34	2,15	2,02	2,04
10. KEPULAUAN RIAU	1,56	1,44	1,80	1,76	1,56	1,83
11. D.K.I. JAKARTA	1,55	1,52	2,33	2,32	1,87	2,00
12. JAWA BARAT	1,63	1,91	1,89	2,26	2,17	2,36
13. JAWA TENGAH	1,39	1,71	1,85	1,90	1,91	1,94
14. D.I. YOGYAKARTA	2,02	2,00	1,82	1,99	2,19	2,13
15. JAWA TIMUR	1,51	1,26	1,60	1,49	1,98	1,99
16. BANTEN	1,05	1,34	1,74	1,74	1,51	1,88
17. B A L I	2,27	1,84	2,11	2,03	1,98	1,92
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,87	2,12	2,07	1,98	2,11	1,86
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	1,44	1,56	1,44
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	1,50	1,51	1,60	1,86
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	1,49	1,56	1,91	1,36
23. KALIMANTAN TIMUR	1,44	1,65	1,35	1,25	1,42	1,77
24. SULAWESI UTARA	-	1,79	1,81	1,85	1,52	1,47
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	1,41	2,53	1,40
26. SULAWESI SELATAN	1,79	1,35	2,61	1,73	1,89	1,84
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,56	1,55
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	1,31	1,30
31. MALUKU UTARA	-	-	1,48	1,23	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	1,38	1,25
33. P A P U A	-	-	-	1,37	1,64	1,56
INDONESIA	1,87	1,67	1,92	1,91	1,87	1,95

TABEL 9. (LANJUTAN)
TABLE 9. (CONTINUED)

P R O V I N S I PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2		BINTANG 1		ALL CLASSES	
	2 STAR		1 STAR			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	1,61	1,85	1,54	1,73	1,53	1,69
02. SUMATERA UTARA	1,86	1,97	1,96	1,88	1,67	1,74
03. SUMATERA BARAT	1,95	2,02	1,99	2,04	1,97	2,01
04. R I A U	2,36	2,68	2,01	2,01	1,90	2,06
05. J A M B I	2,08	1,44	2,11	1,91	2,22	1,84
06. SUMATERA SELATAN	1,73	1,50	1,62	1,50	1,65	1,47
07. BENGKULU	1,64	1,76	1,81	1,95	1,79	1,84
08. LAMPUNG	-	-	1,56	1,68	1,67	1,60
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,56	1,52	1,82	1,86	1,94	1,88
10. KEPULAUAN RIAU	1,50	1,63	1,44	1,29	1,63	1,67
11. D.K.I. JAKARTA	1,57	1,49	1,87	1,97	1,84	1,85
12. JAWA BARAT	2,24	2,18	2,17	2,12	2,04	2,24
13. JAWA TENGAH	1,87	1,95	1,88	1,93	1,80	1,89
14. D.I. YOGYAKARTA	2,06	2,17	2,03	1,90	1,95	2,02
15. JAWA TIMUR	2,07	2,05	2,17	2,11	1,78	1,74
16. BANTEN	2,05	2,15	2,14	1,90	1,50	1,72
17. B A L I	1,93	1,90	1,83	1,81	2,14	1,90
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,02	1,81	1,95	1,97	2,03	1,97
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,35	1,36	2,18	1,57	1,46	1,43
20. KALIMANTAN BARAT	1,01	1,69	1,80	1,73	1,54	1,76
21. KALIMANTAN TENGAH	1,57	1,64	1,79	1,95	1,68	1,80
22. KALIMANTAN SELATAN	1,52	1,51	1,66	1,63	1,63	1,49
23. KALIMANTAN TIMUR	2,23	1,69	1,97	1,84	1,59	1,63
24. SULAWESI UTARA	1,59	1,66	1,16	1,51	1,57	1,62
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	2,53	1,40
26. SULAWESI SELATAN	2,26	1,89	1,98	2,18	2,09	1,80
27. SULAWESI TENGGARA	1,43	1,11	2,05	2,01	1,58	1,44
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,56	1,55
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	1,69	1,23	1,48	1,60	1,39	1,39
31. MALUKU UTARA	-	-	1,00	1,45	1,36	1,27
32. PAPUA BARAT	1,09	1,28	1,49	1,33	1,38	1,27
33. P A P U A	1,36	1,36	1,51	1,45	1,49	1,47
INDONESIA	1,83	1,82	1,83	1,86	1,87	1,85

**TABEL 10. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR USAHA AKOMODASI LAINNYA DIRINCI
MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2008 - 2009**
**TABLE 10. ROOM OCCUPANCY RATE IN NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE
AND ROOM GROUP, 2008 - 2009**

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2008	2009
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	38,89	38,08	33,46	34,46	43,54	41,32	54,65	45,19	40,70	38,63
02. SUMATERA UTARA	27,87	26,52	36,46	34,44	40,48	41,32	36,45	35,47	37,59	37,07
03. SUMATERA BARAT	43,38	33,54	47,56	35,16	32,03	41,05	46,10	45,98	42,49	36,67
04. R I A U	73,40	62,70	61,45	60,19	44,68	47,56	59,13	67,34	59,75	58,41
05. J A M B I	64,04	47,67	35,86	37,48	39,14	38,17	-	23,97	37,95	37,40
06. SUMATERA SELATAN	30,80	25,78	38,93	35,72	36,36	39,21	47,87	41,89	39,85	38,15
07. BENGKULU	21,85	23,94	28,24	28,87	31,81	34,15	46,14	50,01	29,62	30,85
08. LAMPUNG	51,83	63,27	34,81	33,07	48,94	48,55	39,17	47,34	42,52	43,89
09. KEP. BANGKA BELITUNG	12,13	-	27,44	23,98	27,62	34,18	-	-	27,43	27,62
10. KEPULAUAN RIAU	8,01	33,09	23,93	20,19	36,23	25,54	29,80	24,72	26,30	27,08
11. D.K.I. JAKARTA	46,79	64,62	74,85	67,32	60,15	58,81	64,03	62,85	63,93	62,76
12. JAWA BARAT	23,22	25,26	30,50	30,38	29,69	29,78	25,75	26,11	28,20	28,21
13. JAWA TENGAH	24,09	22,94	28,15	25,35	22,68	25,58	24,08	23,03	25,26	24,55
14. D.I. YOGYAKARTA	29,60	27,95	31,02	30,17	41,47	41,81	39,53	42,46	33,23	32,73
15. JAWA TIMUR	30,49	28,19	28,13	31,78	30,37	31,34	30,42	32,70	29,97	32,04
16. BANTEN	57,13	32,48	28,69	27,02	39,79	37,81	25,39	30,28	33,13	30,50
17. B A L I	21,83	38,37	46,00	37,18	60,51	65,22	55,67	42,77	47,25	45,97
18. NUSA TENGGARA BARAT	11,56	16,75	28,62	29,55	18,01	17,44	4,50	15,96	19,43	20,60
19. NUSA TENGGARA TIMUR	21,40	14,42	18,18	16,21	15,53	13,67	46,36	34,78	19,64	16,48
20. KALIMANTAN BARAT	36,39	39,94	35,68	47,58	23,54	26,51	52,78	41,63	39,00	39,44
21. KALIMANTAN TENGAH	43,90	33,08	29,67	26,44	29,77	30,19	52,71	35,53	32,49	29,10
22. KALIMANTAN SELATAN	16,58	19,61	25,71	23,61	27,19	31,26	56,62	61,95	30,93	32,09
23. KALIMANTAN TIMUR	81,46	85,99	43,46	77,68	32,55	61,27	40,85	47,65	40,94	65,04
24. SULAWESI UTARA	71,15	43,18	38,92	31,28	40,01	35,99	-	18,61	44,19	32,51
25. SULAWESI TENGAH	26,66	25,21	13,54	20,81	40,77	23,76	74,66	37,03	24,13	23,62
26. SULAWESI SELATAN	25,25	21,22	23,07	54,70	29,72	32,90	27,17	29,11	24,83	43,70
27. SULAWESI TENGGARA	26,89	23,91	32,32	27,64	30,79	28,08	59,17	41,84	31,46	26,90
28. GORONTALO	12,97	10,48	21,45	34,41	22,22	24,94	10,01	32,78	19,24	27,64
29. SULAWESI BARAT	12,88	14,25	30,77	34,62	36,84	42,64	-	18,83	32,12	33,69
30. M A L U K U	24,87	22,99	28,43	21,27	29,87	12,48	52,32	17,33	33,01	18,97
31. MALUKU UTARA	23,41	21,23	34,11	30,76	31,33	33,37	51,08	27,40	34,38	30,71
32. PAPUA BARAT	21,86	25,61	29,26	27,93	27,65	27,68	23,50	-	27,85	27,72
33. P A P U A	35,56	29,54	41,10	32,12	41,19	39,69	35,82	48,18	39,88	37,58
INDONESIA	30,06	31,81	33,56	34,32	35,63	38,51	38,35	36,41	34,65	35,56

**TABEL 11. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR USAHA AKOMODASI LAINNYA DIRINCI
MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2008 - 2009**
**TABLE 11. BED OCCUPANCY RATE IN NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE
AND ROOM GROUP, 2008 - 2009**

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								(persen/percent)	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	29,31	36,25	28,92	32,40	41,36	43,07	45,23	39,42	35,12	36,84
02. SUMATERA UTARA	20,11	24,92	38,07	35,33	39,35	40,09	31,91	33,02	35,96	36,05
03. SUMATERA BARAT	61,67	33,87	29,98	30,68	32,11	40,10	51,81	61,75	36,22	33,79
04. R I A U	62,83	50,10	79,95	82,38	59,53	51,67	62,13	72,76	64,19	56,51
05. J A M B I	59,66	31,65	39,77	37,67	47,11	43,83	-	31,70	44,16	41,23
06. SUMATERA SELATAN	24,59	22,33	43,07	37,81	40,07	43,74	51,51	39,72	43,34	39,85
07. BENGKULU	23,62	25,39	27,51	27,51	34,74	37,80	50,09	52,09	29,98	31,05
08. LAMPUNG	56,46	64,64	37,77	36,18	51,23	51,75	35,78	53,92	44,50	47,57
09. KEP. BANGKA BELITUNG	16,03	-	32,96	29,03	28,93	39,48	-	-	31,31	32,46
10. KEPULAUAN RIAU	7,77	47,35	22,22	21,13	38,79	24,93	29,47	26,10	24,43	30,50
11. D.K.I. JAKARTA	63,26	86,69	103,70	81,32	89,57	72,06	95,10	71,86	93,45	73,29
12. JAWA BARAT	35,80	23,28	38,93	33,70	38,49	45,36	31,83	31,21	36,23	34,04
13. JAWA TENGAH	23,01	20,31	27,28	23,54	21,50	24,62	23,00	20,26	24,23	22,62
14. D.I. YOGYAKARTA	41,13	51,34	37,92	46,13	42,69	43,15	43,02	47,78	40,60	47,00
15. JAWA TIMUR	31,87	30,26	32,82	35,34	35,30	35,75	35,14	37,51	34,64	36,46
16. BANTEN	57,64	35,35	28,00	28,95	44,72	44,03	29,25	33,31	35,45	33,59
17. B A L I	25,76	28,92	34,33	33,39	58,76	33,43	72,78	55,51	49,03	38,32
18. NUSA TENGGARA BARAT	10,75	16,82	30,72	29,98	26,77	17,35	2,61	11,01	20,32	20,24
19. NUSA TENGGARA TIMUR	13,25	10,46	9,95	12,01	14,49	10,31	44,99	27,94	13,18	12,38
20. KALIMANTAN BARAT	34,62	35,23	40,97	62,57	26,82	28,32	61,02	53,85	42,55	48,44
21. KALIMANTAN TENGAH	45,42	31,70	35,04	24,16	28,92	31,28	49,64	37,62	34,53	28,36
22. KALIMANTAN SELATAN	18,67	21,22	28,52	26,31	30,95	35,93	55,92	68,48	32,30	34,65
23. KALIMANTAN TIMUR	41,66	44,53	40,88	80,42	50,46	61,41	43,52	46,94	45,11	62,52
24. SULAWESI UTARA	74,99	57,75	35,86	32,98	46,80	43,66	-	25,25	42,78	36,76
25. SULAWESI TENGAH	27,06	25,54	13,75	19,21	37,52	23,77	54,22	35,84	23,27	22,67
26. SULAWESI SELATAN	28,74	24,32	30,06	75,76	34,35	42,80	32,98	41,77	31,02	59,44
27. SULAWESI TENGGARA	23,45	20,66	30,94	26,49	35,86	33,72	38,30	27,09	29,03	25,13
28. GORONTALO	11,41	9,57	21,85	41,45	18,90	25,82	7,66	24,10	18,44	31,73
29. SULAWESI BARAT	13,98	15,59	32,43	35,03	36,74	41,62	-	29,18	33,12	35,36
30. M A L U K U	22,63	15,04	23,65	19,32	23,56	8,26	43,31	17,11	28,36	15,69
31. MALUKU UTARA	16,17	15,52	30,83	28,84	29,14	32,30	53,02	34,75	31,29	30,12
32. PAPUA BARAT	15,02	12,80	26,58	23,32	27,58	28,68	23,55	-	25,71	24,25
33. P A P U A	33,19	20,53	36,34	30,28	32,41	36,29	36,79	49,61	34,85	35,16
I N D O N E S I A	33,35	31,08	33,36	36,51	39,83	38,74	43,96	40,56	37,50	37,25

**TABEL 12. RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI
LAINNYA DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2008 - 2009**
**TABLE 12. AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN AND INDONESIAN GUESTS IN NON
CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2008 - 2009**

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								(Dalam hari / Nights)	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	2,48	1,80	2,04	1,89	1,96	1,86	2,53	2,18	2,17	1,91
02. SUMATERA UTARA	1,25	1,65	1,30	1,29	1,20	1,24	1,82	1,47	1,35	1,32
03. SUMATERA BARAT	1,28	1,57	1,94	1,49	1,48	1,44	1,25	1,05	1,57	1,48
04. R I A U	1,40	1,43	1,28	1,36	2,23	2,31	1,71	1,75	1,55	1,59
05. J A M B I	1,49	1,46	1,98	1,61	1,69	1,66	-	5,97	1,79	1,67
06. SUMATERA SELATAN	2,03	1,29	1,52	1,40	1,65	1,45	2,04	1,63	1,70	1,48
07. BENGKULU	1,50	1,55	1,67	1,74	1,56	1,95	1,68	1,94	1,64	1,79
08. LAMPUNG	1,32	1,35	1,11	1,22	1,46	1,52	1,40	1,55	1,32	1,41
09. KEP. BANGKA BELITUNG	2,40	-	1,91	1,91	2,43	2,99	-	-	2,07	2,24
10. KEPULAUAN RIAU	1,65	4,05	1,41	1,69	1,96	1,31	1,75	1,60	1,83	1,91
11. D.K.I. JAKARTA	2,78	1,28	1,48	1,54	1,26	1,28	1,42	1,38	1,42	1,38
12. JAWA BARAT	1,35	1,51	1,28	1,19	1,37	1,13	1,28	1,25	1,30	1,21
13. JAWA TENGAH	1,11	1,14	1,06	1,12	1,14	1,22	1,15	1,19	1,10	1,16
14. D.I. YOGYAKARTA	1,20	1,11	1,48	1,47	1,12	1,16	1,74	1,90	1,29	1,29
15. JAWA TIMUR	1,19	1,27	1,27	1,25	1,35	1,27	1,33	1,33	1,32	1,29
16. BANTEN	1,15	1,08	1,17	1,32	1,08	1,19	1,08	1,18	1,12	1,22
17. B A L I	2,21	3,20	3,93	2,44	4,28	2,98	3,41	2,66	3,58	2,72
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,42	2,78	2,13	2,13	1,62	1,57	1,37	1,59	2,00	2,16
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,70	1,42	3,17	1,70	2,41	1,58	2,40	1,69	2,57	1,61
20. KALIMANTAN BARAT	1,16	1,23	1,40	2,06	1,46	1,42	1,60	1,43	1,47	1,61
21. KALIMANTAN TENGAH	2,48	2,38	2,25	2,15	1,48	1,88	3,57	2,65	2,01	2,11
22. KALIMANTAN SELATAN	1,52	1,91	1,35	1,33	1,86	2,05	2,59	4,07	1,70	1,94
23. KALIMANTAN TIMUR	1,94	1,89	2,71	1,87	1,84	4,07	1,58	1,65	1,92	2,34
24. SULAWESI UTARA	1,94	1,76	1,90	1,89	2,41	2,22	-	2,05	2,01	2,01
25. SULAWESI TENGAH	1,65	1,29	2,10	1,55	2,02	1,41	1,61	1,92	1,87	1,53
26. SULAWESI SELATAN	1,36	1,20	1,25	3,22	1,63	1,43	2,08	2,25	1,39	2,47
27. SULAWESI TENGGARA	1,50	1,15	1,50	1,35	1,58	1,57	1,99	1,85	1,53	1,32
28. GORONTALO	1,47	1,50	1,40	2,31	1,77	1,96	1,54	4,34	1,50	2,16
29. SULAWESI BARAT	1,43	2,01	1,58	2,04	1,51	1,90	-	2,39	1,55	2,02
30. M A L U K U	2,55	1,54	2,01	1,56	4,08	1,80	2,67	2,79	2,54	1,68
31. MALUKU UTARA	1,53	1,43	1,47	1,67	2,43	2,62	3,59	2,86	1,82	2,11
32. PAPUA BARAT	2,49	1,55	3,07	2,89	2,37	1,81	3,14	-	2,76	2,31
33. P A P U A	2,76	1,63	3,10	2,14	2,57	2,11	3,94	4,16	2,97	2,36
INDONESIA	1,42	1,48	1,57	1,59	1,64	1,55	1,71	1,56	1,60	1,56

**TABEL 13. RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2008 - 2009**
**TABLE 13. AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN GUEST IN NON CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2008 - 2009**

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								(Dalam hari / Nights)	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	-	1,00	3,45	4,07	2,66	2,85	2,51	3,02	2,68	3,03
02. SUMATERA UTARA	3,26	2,79	1,32	1,66	1,51	1,89	2,46	2,22	1,71	1,94
03. SUMATERA BARAT	3,01	2,52	2,91	2,33	4,78	2,53	-	-	3,38	2,46
04. R I A U	3,25	4,57	5,35	3,35	4,05	4,38	4,10	5,78	4,26	4,74
05. J A M B I	-	-	6,93	5,19	5,51	3,47	-	3,50	6,25	3,90
06. SUMATERA SELATAN	5,20	-	4,96	1,55	5,37	2,81	8,06	2,39	6,42	2,64
07. BENGKULU	1,00	1,00	3,00	1,17	1,54	3,35	2,16	3,15	2,10	2,88
08. LAMPUNG	2,49	1,92	2,09	4,71	1,00	-	-	2,08	2,44	1,98
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	4,44	1,66	4,54	3,50	-	-	4,50	1,78
10. KEPULAUAN RIAU	1,01	-	1,77	1,00	1,96	1,62	1,80	1,71	1,87	1,67
11. D.K.I. JAKARTA	2,45	5,17	4,88	2,70	8,23	2,80	4,05	3,11	3,67	2,98
12. JAWA BARAT	2,06	2,09	2,78	2,65	2,80	2,88	2,97	3,48	2,72	2,39
13. JAWA TENGAH	7,87	1,00	1,44	1,30	2,87	1,50	1,22	1,02	1,48	1,29
14. D.I. YOGYAKARTA	3,25	1,61	2,37	2,22	2,22	2,07	2,91	3,46	2,47	2,69
15. JAWA TIMUR	2,51	1,00	1,17	1,10	1,27	1,17	2,13	1,49	1,44	1,27
16. BANTEN	1,00	1,33	1,07	1,97	1,15	-	1,35	1,53	1,20	1,62
17. B A L I	3,09	3,73	4,68	2,84	8,24	3,54	3,55	2,72	3,98	2,96
18. NUSA TENGGARA BARAT	3,13	3,16	2,82	2,98	2,34	1,87	2,17	1,25	2,79	3,00
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,20	1,18	2,71	1,70	2,03	1,20	4,43	1,00	2,05	1,30
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	1,11	3,50	1,08	4,19	1,55	1,54	1,18	2,68
21. KALIMANTAN TENGAH	21,50	-	1,40	1,97	1,28	2,77	-	-	1,55	2,55
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	2,69	1,50	1,71	1,85	2,89	4,89	2,83	4,02
23. KALIMANTAN TIMUR	-	1,41	2,81	4,23	4,29	4,21	6,20	3,97	5,20	4,20
24. SULAWESI UTARA	-	-	4,14	3,74	4,36	3,08	-	1,50	4,26	3,22
25. SULAWESI TENGAH	4,84	1,29	5,87	1,30	5,45	1,67	2,50	2,79	5,03	1,44
26. SULAWESI SELATAN	5,00	1,52	1,77	1,79	2,60	1,56	5,10	1,66	2,02	1,70
27. SULAWESI TENGGARA	2,00	1,00	1,83	1,73	1,00	1,00	1,56	1,63	1,62	1,44
28. GORONTALO	-	-	2,18	2,31	2,85	1,57	-	-	2,65	1,66
29. SULAWESI BARAT	5,00	1,00	1,57	1,49	-	-	-	1,50	1,78	1,44
30. M A L U K U	2,61	2,10	2,54	4,14	1,77	1,10	2,21	-	2,23	1,96
31. MALUKU UTARA	1,80	1,67	5,33	3,33	2,42	3,10	2,02	4,48	2,35	3,10
32. PAPUA BARAT	-	-	1,87	3,13	3,94	4,33	2,17	-	2,41	3,32
33. P A P U A	4,85	1,52	2,63	2,10	2,13	3,55	4,68	5,55	2,86	3,67
I N D O N E S I A	3,00	3,24	4,03	2,49	3,69	2,88	3,40	2,64	3,58	2,78

**TABEL 14. RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2008 - 2009**
**TABLE 14 AVERAGE LENGTH OF STAY OF INDONESIAN GUEST IN NON CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2008 - 2009**

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								(Dalam hari / Nights)	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	2,48	1,80	2,04	1,89	1,96	1,85	2,53	2,15	2,17	1,90
02. SUMATERA UTARA	1,21	1,56	1,30	1,28	1,20	1,24	1,79	1,46	1,34	1,31
03. SUMATERA BARAT	1,27	1,48	1,92	1,48	1,44	1,42	1,25	1,05	1,55	1,45
04. R I A U	1,40	1,42	1,28	1,36	2,23	2,31	1,70	1,75	1,55	1,59
05. J A M B I	1,49	1,46	1,96	1,61	1,69	1,66	-	5,98	1,78	1,67
06. SUMATERA SELATAN	2,03	1,29	1,52	1,40	1,64	1,44	2,03	1,63	1,69	1,48
07. BENGKULU	1,50	1,55	1,67	1,74	1,56	1,95	1,68	1,92	1,64	1,79
08. LAMPUNG	1,31	1,35	1,11	1,22	1,46	1,52	1,40	1,55	1,32	1,41
09. KEP. BANGKA BELITUNG	2,40	-	1,91	1,92	2,43	2,99	-	-	2,07	2,24
10. KEPULAUAN RIAU	1,66	4,05	1,38	1,72	1,96	1,28	1,68	1,52	1,82	1,95
11. D.K.I. JAKARTA	2,86	1,27	1,48	1,54	1,25	1,25	1,39	1,36	1,39	1,36
12. JAWA BARAT	1,34	1,46	1,27	1,19	1,34	1,12	1,28	1,24	1,29	1,20
13. JAWA TENGAH	1,11	1,14	1,06	1,12	1,14	1,22	1,15	1,19	1,10	1,16
14. D.I. YOGYAKARTA	1,20	1,11	1,47	1,47	1,11	1,16	1,71	1,85	1,29	1,28
15. JAWA TIMUR	1,19	1,27	1,28	1,25	1,35	1,27	1,33	1,33	1,32	1,29
16. BANTEN	1,15	1,08	1,17	1,32	1,08	1,19	1,07	1,18	1,12	1,22
17. B A L I	1,56	1,41	2,62	2,35	3,96	2,93	3,07	2,50	3,16	2,55
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,16	1,26	2,08	2,01	1,46	1,50	1,36	1,59	1,87	1,80
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,74	1,51	3,19	1,70	2,45	1,59	2,40	1,73	2,59	1,65
20. KALIMANTAN BARAT	1,16	1,23	1,42	2,03	1,46	1,41	1,60	1,43	1,47	1,59
21. KALIMANTAN TENGAH	2,48	2,38	2,25	2,15	1,48	1,88	3,57	2,65	2,01	2,11
22. KALIMANTAN SELATAN	1,52	1,91	1,35	1,33	1,86	2,05	2,58	4,07	1,69	1,94
23. KALIMANTAN TIMUR	1,94	1,89	2,71	1,87	1,83	4,05	1,56	1,64	1,91	2,28
24. SULAWESI UTARA	1,94	1,76	1,84	1,82	2,20	2,13	-	2,10	1,93	1,94
25. SULAWESI TENGAH	1,65	1,29	2,08	1,55	2,00	1,41	1,61	1,91	1,85	1,53
26. SULAWESI SELATAN	1,36	1,20	1,25	3,24	1,62	1,43	2,07	2,25	1,38	2,47
27. SULAWESI TENGGARA	1,50	1,15	1,50	1,35	1,58	1,57	2,00	1,86	1,53	1,32
28. GORONTALO	1,47	1,50	1,40	2,31	1,76	1,96	1,54	4,34	1,50	2,16
29. SULAWESI BARAT	1,41	2,02	1,58	2,04	1,51	1,90	-	2,39	1,55	2,02
30. M A L U K U	2,55	1,51	2,00	1,55	4,14	1,85	2,70	2,79	2,55	1,67
31. MALUKU UTARA	1,53	1,43	1,47	1,67	2,43	2,62	3,60	2,86	1,82	2,11
32. PAPUA BARAT	2,49	1,55	3,09	2,88	2,36	1,80	3,14	-	2,76	2,30
33. P A P U A	2,72	1,63	3,11	2,14	2,56	2,09	3,92	4,12	2,97	2,35
I N D O N E S I A	1,36	1,34	1,45	1,57	1,59	1,53	1,52	1,46	1,49	1,50

**TABEL 15a. JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2008 - 2009**
**TABLE 15a. NUMBER OF GUEST(FOREIGN AND INDONESIAN) VISITING NON CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2008 - 2009**

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2008	2009
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	33.736	81.254	84.195	116.847	83.963	93.342	50.616	53.081	252.510	344.524
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	11	182	86	144	321	817	1.624	1.143	2.042
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	33.736	81.243	84.013	116.761	83.819	93.021	49.799	51.457	251.367	342.482
02. SUMATERA UTARA	22.907	13.793	305.302	262.547	387.682	369.834	170.773	216.403	886.664	862.577
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	496	915	14.908	7.354	1.866	3.354	7.235	4.858	24.505	16.481
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	22.411	12.878	290.394	255.193	385.816	366.480	163.538	211.545	862.159	846.096
03. SUMATERA BARAT	205.242	79.902	208.364	335.210	144.154	194.806	8.698	13.254	566.458	623.172
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	925	6.655	4.068	4.862	1.619	2.645	-	-	6.612	14.162
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	204.317	73.247	204.296	330.348	142.535	192.161	8.698	13.254	559.846	609.010
04. R I A U	675.933	693.401	264.259	282.178	236.114	224.424	90.877	139.220	1.267.183	1.339.223
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	8	572	88	34	280	414	187	278	563	1.298
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	675.925	692.829	264.171	282.144	235.834	224.010	90.690	138.942	1.266.620	1.337.925
05. J A M B I	1.034	1.026	54.121	55.542	107.327	108.381	-	969	162.482	165.918
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	117	26	109	75	-	2	226	103
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	1.034	1.026	54.004	55.516	107.218	108.306	-	967	162.256	165.815
06. SUMATERA SELATAN	8.779	8.272	164.709	98.192	120.734	126.569	97.446	91.733	391.668	324.766
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	5	-	130	20	142	177	210	36	487	233
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	8.774	8.272	164.579	98.172	120.592	126.392	97.236	91.697	391.181	324.533
07. BENGKULU	4.663	6.908	42.024	36.281	11.567	13.587	8.488	7.424	66.742	64.200
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	3	3	5	18	13	20	103	99	124	140
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	4.660	6.905	42.019	36.263	11.554	13.567	8.385	7.325	66.618	64.060
08. LAMPUNG	67.806	72.837	246.280	209.381	297.265	298.230	79.720	95.692	691.071	676.140
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	558	336	34	7	12	-	-	13	604	356
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	67.248	72.501	246.246	209.374	297.253	298.230	79.720	95.679	690.467	675.784
09. KEP. BANGKA BELITUNG	52	-	14.378	18.210	6.288	7.765	-	-	20.718	25.975
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	9	56	13	4	-	-	22	60
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	52	-	14.369	18.154	6.275	7.761	-	-	20.696	25.915
10. KEPULAUAN RIAU	42.543	51.554	24.121	20.010	183.760	140.409	68.699	67.888	319.123	279.861
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	704	-	1.688	660	38.190	12.099	40.775	26.583	81.357	39.342
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	41.839	51.554	22.433	19.350	145.570	128.310	27.924	41.305	237.766	240.519
11. D.K.I. JAKARTA	23.856	16.272	190.553	142.903	317.268	262.736	848.356	702.557	1.380.033	1.124.468
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	4.608	48	85	554	408	4.725	9.556	7.077	14.657	12.404
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	19.248	16.224	190.468	142.349	316.860	258.011	838.800	695.480	1.365.376	1.112.064

TABEL 15a. (LANJUTAN)
TABLE 15a. (CONTINUED)

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
12. JAWA BARAT	312.049	394.846	1.898.237	1.256.221	1.035.730	1.645.320	1.394.709	1.538.394	4.640.725	4.834.781
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	3.425	30.539	6.878	2.645	16.570	7.758	2.652	4.484	29.525	45.426
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	308.624	364.307	1.891.359	1.253.576	1.019.160	1.637.562	1.392.057	1.533.910	4.611.200	4.789.355
13. JAWA TENGAH	430.843	503.074	1.087.952	987.970	549.132	548.245	382.251	238.080	2.450.178	2.277.369
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	53	73	10.152	10.651	327	258	1.432	548	11.964	11.530
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	430.790	503.001	1.077.800	977.319	548.805	547.987	380.819	237.532	2.438.214	2.265.839
14. D.I. YOGYAKARTA	886.275	946.112	677.735	732.435	721.889	723.296	185.756	199.912	2.471.655	2.601.755
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	12	93	9.854	6.018	3.768	3.638	4.421	6.688	18.055	16.437
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	886.263	946.019	667.881	726.417	718.121	719.658	181.335	193.224	2.453.600	2.585.318
15. JAWA TIMUR	110.178	73.398	493.576	715.546	873.884	1.127.261	1.275.180	2.060.294	2.752.818	3.976.499
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	287	5	9.943	14.901	18.372	22.805	7.858	22.731	36.460	60.442
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	109.891	73.393	483.633	700.645	855.512	1.104.456	1.267.322	2.037.563	2.716.358	3.916.057
16. B A N T E N	57.828	78.700	165.468	229.511	229.109	161.893	112.227	123.837	564.632	593.941
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	14	12	42	61	189	-	119	194	364	267
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	57.814	78.688	165.426	229.450	228.920	161.893	112.108	123.643	564.268	593.674
17. B A L I	238.001	201.821	461.836	570.515	448.887	440.559	838.660	738.307	1.987.384	1.951.202
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	100.414	155.642	292.811	106.714	33.438	38.912	590.220	530.160	1.016.883	831.428
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	137.587	46.179	169.025	463.801	415.449	401.647	248.440	208.147	970.501	1.119.774
18. NUSA TENGGARA BARAT	22.032	73.596	145.192	132.141	58.021	43.247	8.628	28.759	233.873	277.743
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	14.140	58.552	9.809	16.130	11.094	8.037	132	88	35.175	82.807
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	7.892	15.044	135.383	116.011	46.927	35.210	8.496	28.671	198.698	194.936
19. NUSA TENGGARA TIMUR	29.883	48.807	61.410	101.689	38.785	46.746	32.123	34.921	162.201	232.163
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	1.941	14.135	2.322	5.807	3.288	1.566	70	1.745	7.621	23.253
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	27.942	34.672	59.088	95.882	35.497	45.180	32.053	33.176	154.580	208.910
20. KALIMANTAN BARAT	54.426	41.800	209.187	213.032	105.266	125.207	239.885	319.000	608.764	699.039
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	-	-	10.972	4.943	147	166	2.311	3.779	13.430	8.888
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	54.426	41.800	198.215	208.089	105.119	125.041	237.574	315.221	595.334	690.151
21. KALIMANTAN TENGAH	33.449	26.790	164.743	118.976	155.641	115.110	17.745	26.744	371.578	287.620
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	2	-	5	35	141	94	-	-	148	129
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	33.447	26.790	164.738	118.941	155.500	115.016	17.745	26.744	371.430	287.491
22. KALIMANTAN SELATAN	25.257	22.440	222.090	207.308	116.644	131.140	70.790	52.246	434.781	413.134
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	-	-	888	98	14	20	2.479	334	3.381	452
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	25.257	22.440	221.202	207.210	116.630	131.120	68.311	51.912	431.400	412.682

TABEL 15a. (LANJUTAN)
TABLE 15a. (CONTINUED)

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2008	2009
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
23. KALIMANTAN TIMUR	72.944	80.161	171.637	626.957	401.375	317.690	313.394	321.866	959.350	1.346.674
<i>As i n g / Foreign</i>	-	39	161	124	1.156	37.941	1.446	1.086	2.763	39.190
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	72.944	80.122	171.476	626.833	400.219	279.749	311.948	320.780	956.587	1.307.484
24. SULAWESI UTARA	45.344	2.744	128.207	34.425	44.470	22.584	-	2.389	218.021	62.142
<i>As i n g / Foreign</i>	-	-	3.463	1.298	4.288	2.125	-	217	7.751	3.640
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	45.344	2.744	124.744	33.127	40.182	20.459	-	2.172	210.270	58.502
25. SULAWESI TENGAH	65.491	15.021	50.402	52.401	50.695	27.339	20.784	15.106	187.372	109.867
<i>As i n g / Foreign</i>	68	7	164	949	284	195	96	72	612	1.223
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	65.423	15.014	50.238	51.452	50.411	27.144	20.688	15.034	186.760	108.644
26. SULAWESI SELATAN	85.949	79.660	495.090	427.144	148.446	204.994	45.702	46.831	775.187	758.629
<i>As i n g / Foreign</i>	45	23	5.527	4.761	1.318	3.165	168	56	7.058	8.005
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	85.904	79.637	489.563	422.383	147.128	201.829	45.534	46.775	768.129	750.624
27. SULAWESI TENGGARA	75.770	96.832	156.920	158.965	23.954	29.468	10.976	8.323	267.620	293.588
<i>As i n g / Foreign</i>	4	72	52	44	4	2	166	106	226	224
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	75.766	96.760	156.868	158.921	23.950	29.466	10.810	8.217	267.394	293.364
28. GORONTALO	1.678	1.711	18.585	22.831	7.332	13.666	1.307	223	28.902	38.431
<i>As i n g / Foreign</i>	-	-	39	16	88	122	-	-	127	138
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	1.678	1.711	18.546	22.815	7.244	13.544	1.307	223	28.775	38.293
29. SULAWESI BARAT	890	1.201	26.781	29.816	17.640	18.845	-	3.474	45.311	53.336
<i>As i n g / Foreign</i>	6	7	94	55	-	-	-	4	100	66
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	884	1.194	26.687	29.761	17.640	18.845	-	3.470	45.211	53.270
30. M A L U K U	7.920	13.126	38.992	50.667	10.592	9.491	32.040	6.039	89.544	79.323
<i>As i n g / Foreign</i>	282	658	116	216	248	659	1.930	-	2.576	1.533
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	7.638	12.468	38.876	50.451	10.344	8.832	30.110	6.039	86.968	77.790
31. MALUKU UTARA	5.262	2.989	64.829	32.959	16.598	22.026	8.118	6.738	94.807	64.712
<i>As i n g / Foreign</i>	15	21	12	6	38	10	92	21	157	58
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	5.247	2.968	64.817	32.953	16.560	22.016	8.026	6.717	94.650	64.654
32. PAPUA BARAT	3.014	1.002	26.021	8.635	20.390	8.578	2.034	-	51.459	18.215
<i>As i n g / Foreign</i>	-	-	283	82	103	15	18	-	404	97
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	3.014	1.002	25.738	8.553	20.287	8.563	2.016	-	51.055	18.118
33. PAPUA	9.118	8.100	56.079	74.697	42.684	83.441	11.692	24.477	119.573	190.715
<i>As i n g / Foreign</i>	186	46	492	701	1.055	1.048	277	711	2.010	2.506
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	8.932	8.054	55.587	73.996	41.629	82.393	11.415	23.766	117.563	188.209
I N D O N E S I A	3.660.152	3.739.150	8.419.275	8.362.142	7.013.286	7.706.229	6.427.674	7.184.181	25.520.387	26.991.702
<i>As i n g / Foreign</i>	128.201	268.464	385.393	189.932	138.726	152.370	674.770	613.594	1.327.090	1.224.360
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	3.531.951	3.470.686	8.033.882	8.172.210	6.874.560	7.553.859	5.752.904	6.570.587	24.193.297	25.767.342

TABEL 15b. PERSENTASE JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2008 - 2009
TABLE 15 b. PERSENTAGE OF FOREIGN AND INDONESIAN GUEST VISITING NON CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2008 - 2009

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	-	0,01	0,22	0,07	0,17	0,34	1,61	3,06	0,45	0,59
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	99,99	99,78	99,93	99,83	99,66	98,39	96,94	99,55	99,41
02. SUMATERA UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	2,17	6,63	4,88	2,80	0,48	0,91	4,24	2,24	2,76	1,91
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	97,83	93,37	95,12	97,20	99,52	99,09	95,76	97,76	97,24	98,09
03. SUMATERA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,45	8,33	1,95	1,45	1,12	1,36	-	-	1,17	2,27
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,55	91,67	98,05	98,55	98,88	98,64	100,00	100,00	98,83	97,73
04. R I A U	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,00	0,08	0,03	0,01	0,12	0,18	0,21	0,20	0,04	0,10
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	99,92	99,97	99,99	99,88	99,82	99,79	99,80	99,96	99,90
05. J A M B I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	-	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	-	-	0,22	0,05	0,10	0,07	-	0,21	0,14	0,06
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	100,00	99,78	99,95	99,90	99,93	-	99,79	99,86	99,94
06. SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,06	-	0,08	0,02	0,12	0,14	0,22	0,04	0,12	0,07
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,94	100,00	99,92	99,98	99,88	99,86	99,78	99,96	99,88	99,93
07. BENGKULU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,06	0,04	0,01	0,05	0,11	0,15	1,21	1,33	0,19	0,22
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,94	99,96	99,99	99,95	99,89	99,85	98,79	98,67	99,81	99,78
08. LAMPUNG	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,82	0,46	0,01	0,00	0,00	-	-	0,01	0,09	0,05
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,18	99,54	99,99	100,00	100,00	100,00	100,00	99,99	99,91	99,95
09. KEP. BANGKA BELITUNG	100,00	-	100,00	100,00	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	-	-	0,06	0,31	0,21	0,05	-	-	0,11	0,23
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	-	99,94	99,69	99,79	99,95	-	-	99,89	99,77
10. KEPULAUAN RIAU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	1,65	-	7,00	3,30	20,78	8,62	59,35	39,16	25,49	14,06
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	98,35	100,00	93,00	96,70	79,22	91,38	40,65	60,84	74,51	85,94
11. D.K.I. JAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	19,32	0,29	0,04	0,39	0,13	1,80	1,13	1,01	1,06	1,10
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	80,68	99,71	99,96	99,61	99,87	98,20	98,87	98,99	98,94	98,90

TABEL 15b. (LANJUTAN)
TABLE 15b (CONTINUED)

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
12. JAWA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	1,10	7,73	0,36	0,21	1,60	0,47	0,19	0,29	0,64	0,94
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	98,90	92,27	99,64	99,79	98,40	99,53	99,81	99,71	99,36	99,06
13. JAWA TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,01	0,01	0,93	1,08	0,06	0,05	0,37	0,23	0,49	0,51
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,99	99,99	99,07	98,92	99,94	99,95	99,63	99,77	99,51	99,49
14. D.I. YOGYAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,00	0,01	1,45	0,82	0,52	0,50	2,38	3,35	0,73	0,63
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	99,99	98,55	99,18	99,48	99,50	97,62	96,65	99,27	99,37
15. JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,26	0,01	2,01	2,08	2,10	2,02	0,62	1,10	1,32	1,52
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,74	99,99	97,99	97,92	97,90	97,98	99,38	98,90	98,68	98,48
16. B A N T E N	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,02	0,02	0,03	0,03	0,08	-	0,11	0,16	0,06	0,04
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,98	99,98	99,97	99,97	99,92	100,00	99,89	99,84	99,94	99,96
17. B A L I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	42,19	77,12	63,40	18,70	7,45	8,83	70,38	71,81	51,17	42,61
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	57,81	22,88	36,60	81,30	92,55	91,17	29,62	28,19	48,83	57,39
18. NUSA TENGGARA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	64,18	79,56	6,76	12,21	19,12	18,58	1,53	0,31	15,04	29,81
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	35,82	20,44	93,24	87,79	80,88	81,42	98,47	99,69	84,96	70,19
19. NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	6,50	28,96	3,78	5,71	8,48	3,35	0,22	5,00	4,70	10,02
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	93,50	71,04	96,22	94,29	91,52	96,65	99,78	95,00	95,30	89,98
20. KALIMANTAN BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	-	-	5,25	2,32	0,14	0,13	0,96	1,18	2,21	1,27
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	100,00	94,75	97,68	99,86	99,87	99,04	98,82	97,79	98,73
21. KALIMANTAN TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,01	-	0,00	0,03	0,09	0,08	-	-	0,04	0,04
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,99	100,00	100,00	99,97	99,91	99,92	100,00	100,00	99,96	99,96
22. KALIMANTAN SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	-	-	0,40	0,05	0,01	0,02	3,50	0,64	0,78	0,11
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	100,00	99,60	99,95	99,99	99,98	96,50	99,36	99,22	99,89

TABEL 15b. (LANJUTAN)
TABLE 15b (CONTINUED)

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
23. KALIMANTAN TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	0,05	0,09	0,02	0,29	11,94	0,46	0,34	0,29	2,91
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	99,95	99,91	99,98	99,71	88,06	99,54	99,66	99,71	97,09
24. SULAWESI UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	-	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	2,70	3,77	9,64	9,41	-	9,08	3,56	5,86
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	97,30	96,23	90,36	90,59	-	90,92	96,44	94,14
25. SULAWESI TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,10	0,05	0,33	1,81	0,56	0,71	0,46	0,48	0,33	1,11
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,90	99,95	99,67	98,19	99,44	99,29	99,54	99,52	99,67	98,89
26. SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,05	0,03	1,12	1,11	0,89	1,54	0,37	0,12	0,91	1,06
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,95	99,97	98,88	98,89	99,11	98,46	99,63	99,88	99,09	98,94
27. SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,01	0,07	0,03	0,03	0,02	0,01	1,51	1,27	0,08	0,08
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,99	99,93	99,97	99,97	99,98	99,99	98,49	98,73	99,92	99,92
28. GORONTALO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	0,21	0,07	1,20	0,89	-	-	0,44	0,36
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,79	99,93	98,80	99,11	100,00	100,00	99,56	99,64
29. SULAWESI BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	-	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,67	0,58	0,35	0,18	-	-	-	0,12	0,22	0,12
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,33	99,42	99,65	99,82	100,00	100,00	-	99,88	99,78	99,88
30. MALUKU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	3,56	5,01	0,30	0,43	2,34	6,94	6,02	-	2,88	1,93
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	96,44	94,99	99,70	99,57	97,66	93,06	93,98	100,00	97,12	98,07
31. MALUKU UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,29	0,70	0,02	0,02	0,23	0,05	1,13	0,31	0,17	0,09
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,71	99,30	99,98	99,98	99,77	99,95	98,87	99,69	99,83	99,91
32. PAPUA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	-	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	1,09	0,95	0,51	0,17	0,88	-	0,79	0,53
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	98,91	99,05	99,49	99,83	99,12	-	99,21	99,47
33. PAPUA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	2,04	0,57	0,88	0,94	2,47	1,26	2,37	2,90	1,68	1,31
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,96	99,43	99,12	99,06	97,53	98,74	97,63	97,10	98,32	98,69
INDONESIA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	3,50	7,18	4,58	2,27	1,98	1,98	10,50	8,54	5,20	4,54
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	96,50	92,82	95,42	97,73	98,02	98,02	89,50	91,46	94,80	95,46

**TABEL 16. BANYAKNYA MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2008 - 2009**
**TABLE 16. NUMBER OF ROOM NIGHT (RN) OCCUPIED IN NON CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2008 - 2009**

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								(orang / person)	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	83.581	91.178	100.870	120.478	90.030	93.199	77.839	67.443	352.320	372.298
02. SUMATERA UTARA	21.809	13.212	217.729	192.533	279.540	270.798	181.334	175.206	700.412	651.749
03. SUMATERA BARAT	114.154	71.052	324.253	259.910	114.662	152.656	6.517	7.048	559.586	490.666
04. R I A U	379.411	575.976	164.435	170.127	220.415	265.700	79.552	122.120	843.813	1.133.923
05. J A M B I	1.177	1.044	51.904	48.133	83.890	88.483	-	3.791	136.971	141.451
06. SUMATERA SELATAN	12.199	8.116	144.177	87.539	110.040	100.173	104.757	80.277	371.173	276.105
07. BENGKULU	3.881	6.288	40.033	37.197	9.819	14.276	7.451	7.803	61.184	65.564
08. LAMPUNG	44.588	49.920	143.569	130.515	223.273	227.647	65.070	76.154	476.500	484.236
09. KEP. BANGKA BELITUNG	69	-	16.132	20.235	11.253	15.970	-	-	27.454	36.205
10. KEPULAUAN RIAU	36.319	146.012	28.274	23.738	269.360	168.096	102.034	86.928	435.987	424.774
11. D.K.I. JAKARTA	34.695	8.468	150.276	142.637	161.216	162.852	605.039	678.693	951.226	992.650
12. JAWA BARAT	192.686	179.142	1.152.663	800.091	639.347	666.262	819.599	891.621	2.804.295	2.537.116
13. JAWA TENGAH	245.755	322.950	582.560	590.821	326.085	345.379	216.397	147.415	1.370.797	1.406.565
14. D.I. YOGYAKARTA	549.721	506.384	515.919	554.150	394.189	415.030	162.882	189.308	1.622.711	1.664.872
15. JAWA TIMUR	69.756	51.650	315.348	468.716	563.888	707.655	814.448	1.335.943	1.763.440	2.563.964
16. BANTEN	31.503	39.983	105.108	156.446	124.965	94.688	58.755	70.960	320.331	362.077
17. B A L I	306.890	524.164	1.699.684	809.117	1.000.351	1.219.665	1.217.874	868.446	4.224.799	3.421.392
18. NUSA TENGGARA BARAT	40.891	148.228	168.700	158.620	43.144	38.051	6.912	24.104	259.647	369.003
19. NUSA TENGGARA TIMUR	41.328	51.366	169.234	123.539	55.356	55.671	42.888	39.508	308.806	270.084
20. KALIMANTAN BARAT	27.849	32.170	135.117	197.376	78.814	95.515	254.025	235.446	495.805	560.507
21. KALIMANTAN TENGAH	54.148	45.618	222.066	188.546	143.018	143.718	52.337	45.644	471.569	423.526
22. KALIMANTAN SELATAN	17.541	20.277	153.699	141.790	109.834	135.391	135.461	139.867	416.535	437.325
23. KALIMANTAN TIMUR	139.972	149.086	464.074	717.094	372.106	708.430	261.345	299.286	1.237.497	1.873.896
24. SULAWESI UTARA	77.801	2.653	167.358	38.806	65.413	30.221	-	2.747	310.572	74.427
25. SULAWESI TENGAH	78.613	11.593	65.204	50.294	62.378	24.202	26.664	16.288	232.859	102.377
26. SULAWESI SELATAN	57.469	46.530	363.063	628.899	137.759	156.319	48.706	51.619	606.997	883.367
27. SULAWESI TENGGARA	81.669	80.337	153.883	132.792	22.625	23.708	21.884	15.425	280.061	252.262
28. GORONTALO	2.160	2.141	15.424	26.702	9.813	17.620	2.019	967	29.416	47.430
29. SULAWESI BARAT	684	1.415	24.092	34.586	16.243	20.308	-	4.142	41.019	60.451
30. M A L U K U	15.758	17.641	59.151	55.879	34.698	15.789	49.710	9.486	159.317	98.795
31. MALUKU UTARA	7.742	3.797	81.656	45.557	33.725	40.555	23.180	13.191	146.303	103.100
32. PAPUA BARAT	6.694	1.556	61.956	19.789	41.118	13.254	4.558	-	114.326	34.599
33. P A P U A	16.559	12.454	104.296	105.364	78.668	127.562	31.836	65.820	231.359	311.200
INDONESIA	2.795.072	3.222.401	8.161.907	7.278.016	5.927.035	6.654.843	5.481.073	5.772.696	22.365.087	22.927.956

**TABEL 17. BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2008 - 2009**
TABLE 17. NUMBER OF GUEST NIGHT (GN) IN NON CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2008 - 2009

P R O V I N S I P R O V I N C E	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	84.826	146.472	171.873	220.997	164.390	173.421	128.168	115.740	549.257	656.630
02. SUMATERA UTARA	28.721	22.699	396.115	339.650	464.256	459.437	310.087	318.674	1.199.179	1.140.460
03. SUMATERA BARAT	261.708	125.534	404.194	499.956	212.868	280.258	10.832	13.973	889.602	919.721
04. R I A U	946.858	988.423	338.835	384.094	526.747	518.548	155.036	244.101	1.967.476	2.135.166
05. J A M B I	1.538	1.502	106.902	89.686	181.910	179.905	-	5.787	290.350	276.880
06. SUMATERA SELATAN	17.859	10.645	250.223	137.799	199.135	183.028	198.683	149.245	665.900	480.717
07. BENGKULU	6.988	10.689	70.302	63.257	18.021	26.520	14.281	14.385	109.592	114.851
08. LAMPUNG	89.378	98.535	274.049	254.757	434.762	454.366	111.332	147.955	909.521	955.613
09. KEP. BANGKA BELITUNG	125	-	27.493	34.859	15.295	23.218	-	-	42.913	58.077
10. KEPULAUAN RIAU	70.209	208.984	34.024	33.858	360.335	184.305	120.202	108.502	584.770	535.649
11. D.K.I. JAKARTA	66.354	20.848	282.604	220.765	398.931	335.751	1.207.887	970.324	1.955.776	1.547.688
12. JAWA BARAT	420.027	594.433	2.423.779	1.492.914	1.416.199	1.859.294	1.784.717	1.923.166	6.044.722	5.869.807
13. JAWA TENGAH	479.222	571.521	1.152.420	1.109.337	628.711	670.951	440.457	282.626	2.700.810	2.634.435
14. D.I. YOGYAKARTA	1.066.860	1.053.130	1.004.552	1.080.076	805.589	838.981	323.587	380.584	3.200.588	3.352.771
15. JAWA TIMUR	131.319	92.897	628.973	892.169	1.180.411	1.426.594	1.696.626	2.736.392	3.637.329	5.148.052
16. BANTEN	66.683	84.845	194.093	303.765	248.407	192.186	120.650	146.036	629.833	726.832
17. B A L I	525.395	645.336	1.813.549	1.392.410	1.922.383	1.313.433	2.858.027	1.961.890	7.119.354	5.313.069
18. NUSA TENGGARA BARAT	53.353	204.305	309.326	281.000	94.270	67.834	11.807	45.768	468.756	598.907
19. NUSA TENGGARA TIMUR	50.826	69.103	194.730	172.543	93.501	73.835	77.193	59.169	416.250	374.650
20. KALIMANTAN BARAT	63.295	51.362	293.062	439.668	153.722	177.300	383.038	455.751	893.117	1.124.081
21. KALIMANTAN TENGAH	82.977	63.802	371.273	255.315	229.598	216.374	63.299	70.831	747.147	606.322
22. KALIMANTAN SELATAN	38.488	42.969	300.503	276.530	216.559	269.062	183.276	212.818	738.826	801.379
23. KALIMANTAN TIMUR	141.445	151.370	465.463	1.172.699	737.248	1.292.192	495.771	531.656	1.839.927	3.147.917
24. SULAWESI UTARA	87.901	4.838	243.435	65.207	107.224	50.210	-	4.897	438.560	125.152
25. SULAWESI TENGAH	108.104	19.360	105.619	80.993	102.271	38.638	33.480	28.957	349.474	167.948
26. SULAWESI SELATAN	116.651	95.317	620.923	1.375.597	242.194	293.853	94.999	105.385	1.074.767	1.870.152
27. SULAWESI TENGGARA	113.691	110.888	234.653	214.508	37.962	46.360	21.884	15.425	408.190	387.181
28. GORONTALO	2.475	2.567	25.993	52.712	12.966	26.732	2.018	967	43.452	82.978
29. SULAWESI BARAT	1.275	2.418	42.318	60.892	26.718	35.873	-	8.307	70.311	107.490
30. M A L U K U	20.184	20.254	78.220	79.107	43.234	17.063	85.465	16.866	227.103	133.290
31. MALUKU UTARA	8.076	4.274	95.266	55.133	40.263	57.645	29.108	19.303	172.713	136.355
32. PAPUA BARAT	7.502	1.556	79.969	24.922	48.260	15.509	6.377	-	142.108	41.987
33. P A P U A	25.155	13.171	173.982	159.844	109.706	175.741	46.015	101.854	354.858	450.610
INDONESIA	5.185.468	5.534.047	13.208.715	13.317.019	11.474.046	11.974.417	11.014.302	11.197.334	40.882.531	42.022.817

**TABEL 18. RATA - RATA TAMU PER KAMAR PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA DIRINCI
MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KAMAR TAHUN 2008 - 2009**
TABLE 18. GUEST PER ROOM (GPR) IN NON CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2008 - 2009

P R O V I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2008	2009
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	1,01	1,61	1,70	1,83	1,83	1,86	1,65	1,72	1,56	1,76
02. SUMATERA UTARA	1,32	1,72	1,82	1,76	1,66	1,70	1,71	1,82	1,71	1,75
03. SUMATERA BARAT	2,29	1,77	1,25	1,92	1,86	1,84	1,66	1,98	1,59	1,87
04. R I A U	2,50	1,72	2,06	2,26	2,39	1,95	1,95	2,00	2,33	1,88
05. J A M B I	1,31	1,44	2,06	1,86	2,17	2,03	-	1,53	2,12	1,96
06. SUMATERA SELATAN	1,46	1,31	1,74	1,57	1,81	1,83	1,90	1,86	1,79	1,74
07. BENGKULU	1,80	1,70	1,76	1,70	1,84	1,86	1,92	1,84	1,79	1,75
08. LAMPUNG	2,00	1,97	1,91	1,95	1,95	2,00	1,71	1,94	1,91	1,97
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,81	-	1,70	1,72	1,36	1,45	-	-	1,56	1,60
10. KEPULAUAN RIAU	1,93	1,43	1,20	1,43	1,34	1,10	1,18	1,25	1,34	1,26
11. D.K.I. JAKARTA	1,91	2,46	1,88	1,55	2,47	2,06	2,00	1,43	2,06	1,56
12. JAWA BARAT	2,18	3,32	2,10	1,87	2,22	2,79	2,18	2,16	2,16	2,31
13. JAWA TENGAH	1,95	1,77	1,98	1,88	1,93	1,94	2,04	1,92	1,97	1,87
14. D.I. YOGYAKARTA	1,94	2,08	1,95	1,95	2,04	2,02	1,99	2,01	1,97	2,01
15. JAWA TIMUR	1,88	1,80	1,99	1,90	2,09	2,02	2,08	2,05	2,06	2,01
16. BANTEN	2,12	2,12	1,85	1,94	1,99	2,03	2,05	2,06	1,97	2,01
17. B A L I	1,71	1,23	1,07	1,72	1,92	1,08	2,35	2,26	1,69	1,55
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,30	1,38	1,83	1,77	2,19	1,78	1,71	1,90	1,81	1,62
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,23	1,35	1,15	1,40	1,69	1,33	1,80	1,50	1,35	1,39
20. KALIMANTAN BARAT	2,27	1,60	2,17	2,23	1,95	1,86	1,51	1,94	1,80	2,01
21. KALIMANTAN TENGAH	1,53	1,40	1,67	1,35	1,61	1,51	1,21	1,55	1,58	1,43
22. KALIMANTAN SELATAN	2,19	2,12	1,96	1,95	1,97	1,99	1,35	1,52	1,77	1,83
23. KALIMANTAN TIMUR	1,01	1,02	1,00	1,64	1,98	1,82	1,90	1,78	1,49	1,68
24. SULAWESI UTARA	1,13	1,82	1,45	1,68	1,64	1,66	-	1,78	1,41	1,68
25. SULAWESI TENGAH	1,38	1,67	1,62	1,61	1,64	1,60	1,26	1,78	1,50	1,64
26. SULAWESI SELATAN	2,03	2,05	1,71	2,19	1,76	1,88	1,95	2,04	1,77	2,12
27. SULAWESI TENGGARA	1,39	1,38	1,52	1,62	1,68	1,96	1,00	1,00	1,46	1,53
28. GORONTALO	1,15	1,20	1,69	1,97	1,32	1,52	1,00	1,00	1,48	1,75
29. SULAWESI BARAT	1,86	1,71	1,76	1,76	1,64	1,77	-	2,01	1,71	1,78
30. M A L U K U	1,28	1,15	1,32	1,42	1,25	1,08	1,72	1,78	1,43	1,35
31. MALUKU UTARA	1,04	1,13	1,17	1,21	1,19	1,42	1,26	1,46	1,18	1,32
32. PAPUA BARAT	1,12	1,00	1,29	1,26	1,17	1,17	1,40	-	1,24	1,21
33. P A P U A	1,52	1,06	1,67	1,52	1,39	1,38	1,45	1,55	1,53	1,45
I N D O N E S I A	1,86	1,72	1,62	1,83	1,94	1,80	2,01	1,94	1,83	1,83